

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN *LOCUS OF CONTROL*
TERHADAP NIAT *ENTREPRENEURSHIP* MAHASISWA
STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

**PUTRI DESIWIRYANA
NIM: 18612126**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN *LOCUS OF CONTROL*
TERHADAP NIAT *ENTREPRENEURSHIP* MAHASISWA
STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen

OLEH

PUTRI DESIWIRYANA

NIM : 18612126

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP
NIAT *ENTREPRENEURSHIP* MAHASISWA STIE PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

Diajukan kepada :

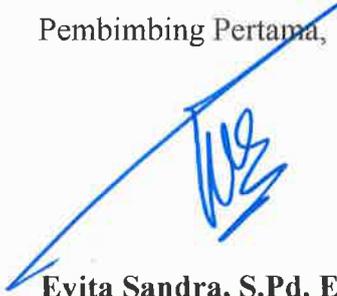
Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : PUTRI DESIWIRYNANA
NIM : 18612126

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



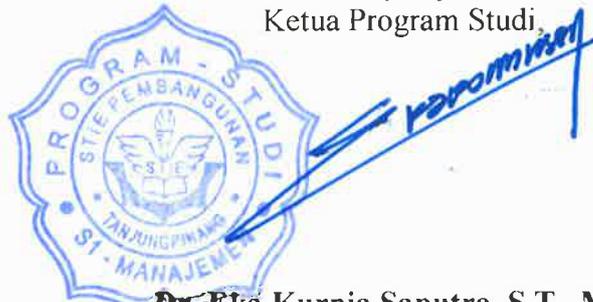
Evita Sandra, S.Pd. Ek., M.M.
NIDN. 1029127202 / Lektor

Pembimbing Kedua,



Risnawati, S.Sos., M.M.
NIDN. 1025118803 / Lektor

Menyetujui,
Ketua Program Studi



Dr. Eka Kurnia Saputra, S.T., M.M.
NIDN. 1011088902 /Lektor

Skripsi Berjudul

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP
NIAT *ENTREPRENEURSHIP* MAHASISWA STIE PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : PUTRI DESIWIRYNANA
NIM : 18612126

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Sembilan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,



Evita Sandra, S.Pd.Ek., M.M.
NIDN. 1029127202 / Lektor

Sekretaris,



Dr. Satriadi, S.AP., M.Sc.
NIDN. 1011108901 / Lektor

Anggota,



Octojaya Abriyoso, S.I.Kom., M.M
NIDN. 1005108903 / Lektor

Tanjungpinang, 9 Januari 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang
Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak. Ak. CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Putri Desiwiryana
NIM : 18612126
Tahun Angkatan : 2018
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.16
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Self Efficacy* dan *Locus of Control*
Terhadap Niat *Entrepreneurship* Mahasiswa
STIE Pembangunan Tanjungpinang

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 9 Januari 2024
Penyusun,



PUTRI DESIWIRYANA
NIM : 18612126

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga saya punya kesempatan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Tak henti-hentinya saya ucapkan terima kasih. kepada orang-orang di sekeliling saya yang selalu memberikan semangat dan do'a sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik

Untuk Bapak Widodo Sidjati dan Ibu Ramtina serta Teuntuk kakek Bapak Mukilan Suroloyo

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada hentinya, saya persembahkan karya kecil ini untuk Bapak dan Ibu yang telah memberikan semangat, do'a, dan kasih sayang. Semoga ini menjadi awal untuk bekal kebanggaan yang bisa diberikan.

Teman-teman seperjuangan

Terima kasih telah berbagi ilmu dan pengetahuan dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih atas segala pengalaman yang menyenangkan.

Terima kasih telah memberi warna saat di perkuliahan. dan terima

kasih telah memberikan dukungan.

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras
(untuk urusan yang lain)”

- *QS. Al-Insyirah 6-7* -

“Orang yang paling tinggi derajatnya ialah yang tidak mengetahui derajatnya,
orang yang paling banyak keutamaannya ialah yang tidak mengetahui
keutamaannya”

- Imam Syafi'i -

“Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang yang pintar, tapi orang yang
selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang menyerah”

- Susi Pudjiastuti -

“Jadi wanita dewasa itu menyenangkan, faktanya tak mudah untuk menjadi
waras”

- Putri Desiwiryana -

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas Rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Self Efficacy* Dan *Locus Of Control* Terhadap Niat *Entrepreneurship* Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang”** yang merupakan syarat wajib untuk memperoleh gelar sarjana manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak maka penulisan skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak. Ak.CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak.CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia , S.E., Ak. M.Si.CA Selaku Wakil Ketua Ii Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Muhammad Rizki, M.Hsc selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

5. Bapak Eka Kurnia Saputra, S.T., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Ibu Evita Sandra, S.Pd. Ek, M.M. selaku pembimbing I yang telah bersedia membimbing saya, meluangkan waktu dan tempat, tidak pernah lelah memberikan saran, arahan dan perbaikan dalam penyusunan awal hingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Risnawati, S.Sos., M.M. selaku pembimbing II yang telah bersedia membimbing saya, meluangkan waktu dan tempat, tidak pernah lelah memberikan saran, arahan dan perbaikan dalam penyusunan awal hingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Bapak dan Ibu dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah membantu dalam segi informasi terhadap penulis.
9. Untuk mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang yang bersedia dijadikan objek dalam penelitian ini.
10. Untuk kedua orang tua saya bapak Widodo Sidjati dan Ibu Ramtina penulis terima kasih atas doa, bimbingan sejak kecil hingga sekarang, memberikan arti dalam kehidupan dan dukungan, didikan, pesan moral dan memberi ilmu untuk bekal kehidupan yang di berikan serta pendidikan yang penulis peroleh saat ini.

11. Teruntuk kakek ku tercinta Bapak Mukilan Suroloyo. Beribu terima kasih kepada beliau atas kesempatan untuk penulis melanjutkan sekolah ke jenjang S1, serta dukungan dan didikan beliau selama ini.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan Suniyarti dan Fitri Indrayani. Terima kasih sudah menjadi sahabat terbaik, menemani, bertukar pikiran, mengarahkan, memberikan pesan moral, memberikan semangat dan dukungan, menjadi pendengar yang baik, memberikan kesempatan dan ruang untuk penulis sehingga merasa lebih baik sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Untuk sahabat selama kuliah yang penulis sayangi, beribu terima kasih atas dukungan, memberi semangat, memberikan ilmu dan informasi, tukar pikiran, mengarahkan dan mengajari, menemani penulis saat masih awal kuliah sampai penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
14. Teman-teman seperjuangan di kelas Manajemen Sore 1 yang selalu menyemangati dan menyediakan waktu untuk bertukar pikiran dari awal kuliah sampai penulis menyelesaikan skripsi ni.

Akhir kata segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dan mendukung dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, berharap semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat dan kegunaan bagi semua pihak dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik terkhususnya kepada mahasiswa. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan rida-Nya kepada kita semua.

Tanjungpinang, 9 Desember 2023
Penulis,

PUTRI DESIWIRYANA
NIM: 18612126

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Batasan Masalah.....	12
1.4 Tujuan Penelitian.....	12
1.5 Kegunaan Penelitian	12
1.5.1 Kegunaan Ilmiah.....	12
1.5.2 Kegunaan Praktis.....	13
1.6 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Tinjauan Teori	15
2.1.1 Manajemen	15
2.1.2 Sumber Daya Manusia (SDM)	18
2.1.3 Manajemen Sumber Daya Manusia.....	21
2.1.4 <i>Self Efficacy</i>	23

2.1.5 <i>Locus Of Control</i>	33
2.1.6 Niat <i>Entrepreneurship</i>	37
2.1.7 Hubungan Antar Variabel.....	43
2.2 Kerangka Pemikiran	44
2.3 Hipotesis	44
2.4 Penelitian Terdahulu.....	45
2.4.1 Jurnal Nasional	45
2.4.2 Jurnal Internasional.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	50
3.1 Jenis Penelitian	50
3.2 Jenis Data.....	50
3.2.1 Data Primer.....	50
3.2.2 Data Sekunder.....	50
3.3 Teknik Pengumpulan Data	51
3.3.1 Kuesioner.....	51
3.3.2 Studi Pustaka	51
3.3.3 Dokumentasi.....	52
3.4 Populasi dan Sampling	52
3.4.1 Populasi	52
3.4.2 Sampel	52
3.5 Definisi Operasional Variabel	53
3.6 Teknik Pengolahan Data.....	56
3.7 Teknik Analisis Data	58
3.7.1 Uji Kualitas Data	58
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	60
3.7.3 Uji Analisis Regresi Berganda	61
3.7.4 Uji Hipotesis	62
3.8 Jadwal Penelitian.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
4.1 Hasil Penelitian.....	65
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	65

4.1.2 Analisis Deskriptif	69
4.1.3 Uji Kualitas Data	77
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	81
4.1.5 Uji Analisis Regresi Berganda	85
4.1.6 Uji Hipotesis	86
4.2 Pembahasan	91
4.2.1 Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Terhadap Niat <i>Entrepreneurship</i>	91
4.2.2 Pengaruh <i>Locus Of Control</i> Terhadap Niat <i>Entrepreneurship</i> ...	91
4.2.3 Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Dan <i>Locus Of Control</i> Terhadap Niat <i>Entrepreneurship</i>	92
BAB V PENUTUP	94
5.1 Kesimpulan.....	94
5.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
<i>CURRICULUM VITAE</i>	

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Hal
1	Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	2
2	Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Kepulauan Riau.....	3
3	Jumlah Mahasiswa Status Aktif Program Studi S1-Akuntansi S1 Manajemen STIE Pembangunan Tanjungpinang T.A 2022/2023.....	7
4	Jumlah Mahasiswa Status Aktif Program Studi S1-Akuntansi S1 Manajemen STIE Pembangunan Tanjungpinang T.A 2022/2023.....	52
5	Definisi Operasional Variabel	54
6	Jadwal Penelitian.....	63
7	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	68
8	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	68
9	Penilaian Kuesioner <i>Self Efficacy</i> (X1)	69
10	Penilaian Kuesioner <i>Locus Of Control</i> (X2).....	72
11	Penilaian Kuesioner Niat <i>Entrepreneurship</i> (Y).....	74
12	Pengujian Validitas Variabel Penelitian	79
13	Pengujian Reliabilitas Variabel Penelitian	80
14	Hasil Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	82
15	Hasil Uji Multikolinearitas	83
17	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	84
18	Hasil Uji t.....	86
19	Hasil Uji f.....	88
20	Koefisien Determinasi (R ²).....	89

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Hal
1	Diagram Pra Penelitian <i>Self Efficacy</i>	8
2	Diagram Pra Penelitian <i>Locus of Control</i>	9
3	Diagram Pra Penelitian Niat <i>Entrepreneurship</i>	10
4	Kerangka Pemikiran.....	43
5	Struktur STIE Pembangunan Tanjungpinang	68
6	Hasil Uji Normalitas (<i>Normal Probability Plot</i>)	81
7	Histogram Dependent (Y).....	82
8	Hasil Uji Heteroskedastisitas Dependent Variabel (Y)	83

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
Lampiran 1	Lembar Kuesioner
Lampiran 2	Tabulasi Jawaban Responden
Lampiran 3	Karakteristik Responden
Lampiran 4	Hasil Pengujian Kuesioner
Lampiran 5	Dokumentasi Pendukung
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian
Lampiran 7	Surat Keterangan Permintaan Data
Lampiran 8	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 9	Hasil <i>Plagiarisme</i>

ABSTRAK

PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP NIAT *ENTREPRENEURSHIP* MAHASISWA STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG

Putri Desiwiriyana. 19612126. S1 Manajemen. STIE Pembangunan
Tanjungpinang. pdesiwiry47@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* dan *locus of control* terhadap niat *entrepreneurship* mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang. Populasi pada penelitian ini adalah 894 orang mahasiswa prodi akuntansi dan 1444 orang dari prodi manajemen. Sampel diperoleh menggunakan teknik Slovin dan menghasilkan 342 responden yang terdiri dari 211 mahasiswa jurusan manajemen dan 131 mahasiswa jurusan akuntansi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Objek penelitian ini adalah mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang Program Studi Akuntansi dan Manajemen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner, studi pustaka, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis linier berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *self efficacy* berpengaruh secara parsial terhadap niat *entrepreneurship* dengan nilai t_{hitung} sebesar $10,734 > t_{tabel}$ yang sebesar 1.967. Variabel *locus of control* berpengaruh secara parsial terhadap niat *entrepreneurship* dengan nilai t_{hitung} sebesar $7,054 > t_{tabel}$ yang sebesar 1.967. Variabel *self efficacy* dan *locus of control* berpengaruh secara simultan terhadap niat *entrepreneurship* dengan nilai f_{hitung} $93,935 > f_{tabel}$ (3,014). Sedangkan nilai *Adjust R Square* sebesar yaitu 0,353 atau 35,3%. Sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Variabel *self efficacy* dan *locus od control* secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat *entrepreneurship*. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya *self efficacy* dan *locus od control*, maka akan meningkatkan niat *entrepreneurship* pada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang.

Kata Kunci : *Self Efficacy*, *Locus of Control*, Niat *Entrepreneurship*.

Dosen Pembimbing 1 : Evita Sandra, S.Pd. Ek, M.M.

Dosen Pembimbing 2 : Risnawati, S.Sos., M.M

ABSTRACT

THE EFFECT OF SELF EFFICACY AND LOCUS OF CONTROL ON ENTREPRENEURSHIP INTENTION OF STUDENTS IN STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG

**Putri Desiwiryana. 19612126. S1 Management. STIE Pembangunan
Tanjungpinang. pdesiwiry47@gmail.com**

The purpose of this study was to determine the effect of self efficacy and locus of control on entrepreneurship intentions of student in STIE Pembangunan Tanjungpinang. The population in this study were 894 students of accounting study programs and 1444 people from management study programs. The sample was obtained using the Slovin technique and resulted in 342 respondents consisting of 211 management study program students and 131 accounting study program students.

The method used in this research is quantitative method. The object of this research is students of STIE Pembangunan Tanjungpinang Accounting and Management Study Program. The data collection techniques used were questionnaires, literature studies, and documentation. The data analysis techniques used are data quality test, classical assumption test, multiple linear analysis, and hypothesis testing using SPSS.

The results showed that the self efficacy variable partially influenced entrepreneurship intention with a $t_{value} 10,734 > t_{table} 1,967$. The locus of control variable partially affects entrepreneurship intention with a $t_{value} 7,054 > t_{table} 1,967$. Self efficacy and locus of control variables simultaneously affect entrepreneurship intentions with a $f_{value} 93,935 > f_{table} 3,014$. While the Adjust R Square value is 0,353 or 35,3%. While the rest is influenced by other variables that are not explained in this study.

Self efficacy and locus od control variables partially and simultaneously have a positive and significant effect on entrepreneurship intentions. This shows that with increasing self efficacy and locus od control, it will increase entrepreneurship intentions of student in STIE Pembangunan Tanjungpinang.

Keywords: Self Efficacy, Locus of Control, Entrepreneurship Intention

Lecture Advisor 1: Evita Sandra, S.Pd. Ek, M.M.

Lecture Advisor 2: Risnawati, S.Sos., M.M.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, perkembangan yang sangat pesat dalam perubahan dunia pendidikan berpengaruh pada pola pikir manusia lebih cenderung modern seperti berfikir kritis, dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran, inovasi dan kreatif, serta dapat berkomunikasi dengan baik, begitu juga dengan pendidikan di Indonesia saat ini. Indonesia memiliki kualitas dalam pendidikan dengan lulusan terbanyak baik negeri maupun swasta di setiap tahunnya. Dalam kelulusan tersebut mereka berusaha mencari lapangan pekerjaan guna untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi hal yang paling ditakutkan masyarakat Indonesia saat ini adalah pengangguran.

Menurut Pratomo (2017) Indonesia adalah negara yang memiliki masalah dalam kurangnya lapangan pekerjaan bagi setiap kalangan, yang paling terutama adalah dari kalangan kelompok terdidik, akibatnya pengangguran di Indonesia memiliki angka yang tinggi, pengangguran merupakan topik yang tidak ada habisnya untuk di bahas oleh Indonesia dari tahun ke tahun banyaknya jumlah angkatan kerja yang ingin memasuki dunia kerja tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia, masalah ini menjadikan tolak ukur bagi kelompok terdidik yang dimana kompetensi dan kualitas yang mereka peroleh tidak ada harganya dalam dunia pekerjaan saat, kelompok terdidik lebih cenderung putus asa.

Tabel 1.1
Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan	
	2021	2022
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat SD	3,61	3,59
SMP	6,45	5,95
SMA umum	9,09	8,57
SMA Kejuruan	11,13	9,42
Diploma I/II/III	5,87	4,59
Universitas	5,98	4,8

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) dari BPS Tahun 2022

Berdasarkan BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2022, yang di perbaruhi tanggal 11 januari 2023 yang dimana tingkat pengangguran terbuka berdasarkan pendidikan terdapat 36,92 persen. Terdiri dari (3,59%) penduduk tidak atau belum pernah sekolah yang mana jumlahnya menurun dari tingkat pengangguran di tahun 2021 sebesar (3.61%), tingkat pengangguran penduduk lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada 2022 menurun sebesar (5,95%) dari tahun 2021 sebesar (6,45%), tingkat pengangguran penduduk yang lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 2022 menurun sebesar (8,57%) dari tahun 2021 sebesar (9,09%), tingkat pengangguran lulusan SMA Kejuruan pada tahun 2022 menurun sebesar (9,42%) dari tahun 2021 sebesar (11,13%), tingkat pengangguran lulusan Diploma 1/II/III pada 2022 menurun sebesar (4,59%) dari tahun 2021 sebesar (5,87%) dan tingkat pengangguran penduduk berlulusan

Universitas pada tahun 2022 menurun dari (4,8%) dari tahun 2021 sebesar (5,98 %).

Table 1.2
Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Kepulauan Riau

Wilayah	Tingkat Pengangguran Terbuka		
	2021	2022	2023
Kepulauan Riau	9,91	8,23	6,80
Karimun	7,20	6,87	6,02
Bintan	8,62	6,91	5,43
Natuna	5,15	4,15	4,05
Lingga	4,23	3,09	3,52
Kepulauan Anambas	1,27	2,15	2,55
Batam	11,64	9,56	8,14
Tanjungpinang	6,31	5,27	4,76

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau (2023)

Berdasarkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Kepulauan Riau di lihat dari tahun 2023 Tingkat Pengangguran Terbuka di Kepulauan Riau sebesar 6.80 %, kemudian jika di lihat dari Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Tanjungpinang pada tahun 2023 sebesar 4,76%.

Maka dari itu pengangguran di Indonesia, menjadikan dampak pertumbuhan bagi perekonomian serta di perburuk oleh maraknya kriminal di Indonesia, diakibatkan mata pencarian yang kurang akibat pengangguran. Sudah seharusnya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia seperti lulusan perguruan tinggi terutama mahasiswa saat ini mampu meningkatkan produktifitas diri untuk bersaing dikanca Internasional, menjadikan wadah atau peluang bagi masyarakat dengan niat dalam perubahan untuk pertumbuhan ekonomi yang harus ditingkatkan. Sehingga mahasiswa bisa berkompetisi dan

terkualifikasi dalam persaingan global atau pasar kerja, serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk Indonesia.

Penyediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dapat dimulai sejak seseorang belajar di perguruan tinggi atau menjadi mahasiswa, setiap lulusan pendidikan akan terjun dalam dunia kerja dan menghadapi dunia nyata dengan segala tuntutan dan prasyarat yang diperlukan agar melakukan peranannya dengan baik, tuntutan dan prasyarat tersebut terus mengalami perubahan sesuai dengan kemajuan zaman Fajar & Hartanto (2019).

Menurut Antarnusa & Ristantiya (2012) mahasiswa merupakan Sumber Daya Manusia yang bisa menjadi penerus bangsa sangat menentukan masa depan bangsa karena ditempa dalam keintelektual dalam berpikir dan bertindak untuk masa depan bangsa. Hal yang paling utama sebagai mahasiswa perguruan tinggi saat ini adalah menanamkan setiap mahasiswa untuk menumbuhkan semangat niat *entrepreneurship* atau berwirausaha sebagai solusi atau langkah awal melakukan bisnis atau usaha (Lim & Andryan, 2016).

Menurut Azwar (Adnyana & Purnami, 2016) yaitu niat *entrepreneurship* bagi mahasiswa merupakan jalan solusi untuk pengurangan tingkat pengangguran, karena setiap lulusan sarjana dapat menjadi seorang berwirausaha muda terdidik yang bisa merintis usaha di dunia bisnis saat ini maupun masa depan, mengandalkan pengetahuan dan keterampilan, agar menjadi daya saing bangsa.

Niat *entrepreneurship* itu sendiri adalah suatu keinginan atau tekad individu untuk memulai sebuah bisnis baru atau keinginan memiliki usaha sendiri dengan mengeksplorasi peluang dan risiko pada bisnis yang mereka kelola, niat

entrepreneurship di lihat dari seseorang lebih memilih menjadi seorang wirausaha dari pada bekerja pada orang lain, dan memiliki perencanaan untuk memulai usaha dari dari individu untuk mengambil kesempatan dan membuka usaha sendiri dengan menciptakan pelayanan baru Lim & Andryan (2016) .Untuk melihat seberapa besar niat seseorang menjadi wirausaha maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor yang dianggap bisa mempengaruhi niat dalam berwirausaha yaitu pengaruh *self efficacy* dan *locus of control* Adnyana & Purnami (2016)

Pentingnya *self efficacy* merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan diri setiap individu untuk mengenal kemampuannya dalam berorganisasi, menjalankan tugas dalam pencapaian suatu tujuan, serta mengimplementasikan suatu tindakan untuk menghasilkan pencapaian dalam percakapan tertentu.

Self efficacy adalah suatu dorongan dan rangsangan yang berasal dari dalam atau luar yang menghasilkan kepercayaan diri sehingga menimbulkan semangat yang kuat untuk dapat mencapai sesuatu tujuan tertentu dari usaha yang dilakukannya saat itu yang akan berimbas pada masa yang akan datang, *self efficacy* merupakan suatu keyakinan yang ada pada individu tentang kemampuan dirinya untuk melakukan suatu perilaku, memegang peranan penting dalam pengembangan niat seseorang dalam rangka agar berhasil mencapai tujuan tertentu, perilaku yang dimaksud adalah perilaku sehat agar mencapai target yang diharapkan Roring & Taroreh (2022)

Begitu pula dengan *locus of control* yaitu sumber keyakinan yang dimiliki seseorang untuk percaya bahwa dia mampu mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya atau kendali atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya berasal

dari hal lain yang membuat dia dapat menerima tanggung jawab atau tidak atas tindakannya *locus of control* juga merupakan konsep pengendalian secara khusus untuk berhubungan dengan harapan individu mengenai kemampuannya, mengendalikan penguat tersebut.

Menurut Sulistin (2013) menjelaskan bahwa *locus of control* adalah tingkat sejauh mana seseorang mengharapkan bahwa penguatan atau hasil dari perilaku mereka tergantung penilaian mereka sendiri dalam karakteristik pribadi. Karakteristik kepribadian dapat diartikan sebagai orang yang menganggap bahwa kendali kehidupan mereka datang dari diri mereka sendiri.

Pengaruh *Self efficacy* dan *Locus of control* terhadap niat *entrepreneurship* menyimpulkan bahwa solusi yang ditempuh untuk mengatasi pengangguran di Indonesia adalah dengan menciptakan usaha atau niat *entrepreneurship*. Memiliki perencanaan dalam pemikiran seseorang memulai usaha sendiri untuk mengambil kesempatan serta memanfaatkan keterampilan diri dan membuka usaha dengan menciptakan pelayanan baru. mendorong tindakan individu dalam menjalankan usaha yang di peroleh dari jiwa wirausaha. Dengan diperlukannya kepercayaan diri dan keyakinan atas kemampuan diri menjadikan tekad serta mengacu pada pandangan dalam kehidupan sebagai konsenkuensi diri yang dimana individu tersebut dapat mengendalikan diri sendiri maupun diluar dari dirinya sendiri, begitu juga dengan kesempatan yang menjadi pengaruh besar dalam kehidupannya.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang merupakan salah satu sekolah tinggi swasta di Tanjungpinang yang telah

berakreditasi C dan memiliki 2 program studi yaitu S1 Manajemen dan S1 Akuntansi. STIE memiliki salah satu visi misi dalam mewujudkan SDM yang Profesional dan Inovatif di Bidang Ekonomi dan Bisnis, dimana ini merupakan peran mahasiswa agar menjadi SDM yang berkualitas tidak hanya berorientasi pada pekerjaannya tetapi dengan menciptakan lapangan pekerjaan bagi para pencari kerja, hal ini menjadikan STIE sebagai sarana dan fasilitas untuk para usahawan dan SDM bermutu lainnya.

Tabel 1.3
Jumlah Mahasiswa Status Aktif Program Studi S1-Akuntansi S1 Manajemen STIE Pembangunan Tanjungpinang T.A 2022/2023

NO	Program Studi	Status	Jumlah
1.	S1-Akuntansi	Aktif	894
2.	S1-Manajemen	Aktif	1444
		Total	2338

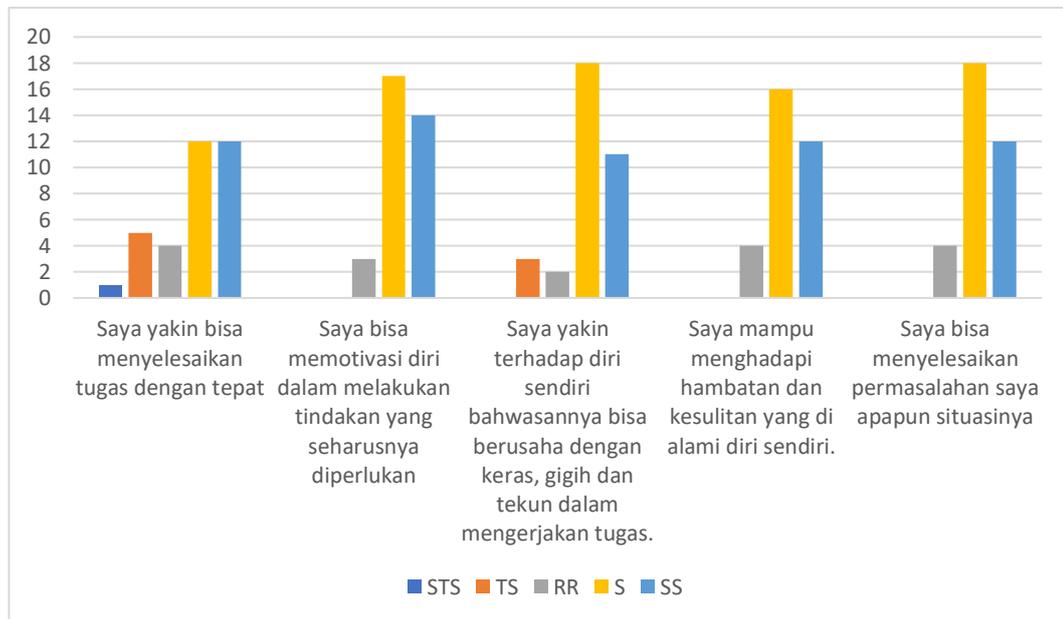
Sumber : STIE Pembangunan Tanjungpinang (2022)

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari kampus STIE Pembangunan Tanjungpinang bahwa jumlah mahasiswa STIE yang masih aktif yang dimana pada prodi akuntansi berjumlah 894 mahasiswa, pada prodi manajemen berjumlah 1444 mahasiswa total keseluruhan berjumlah 2338 mahasiswa dan berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan dengan mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang.

Peneliti melakukan survey pra-penelitian kepada beberapa mahasiswa/i STIE pembangunan Tanjungpinang melalui *Google Form* pada 01 November 2022 tentang *self efficacy* dan *locus of control* dan niat *entrepreneurship* pada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang, Dari penelitian ini peneliti

mendapatkan sebanyak 34 responden yang terdiri dari mahasiswa/i aktif dengan jurusan manajemen dan akuntansi.

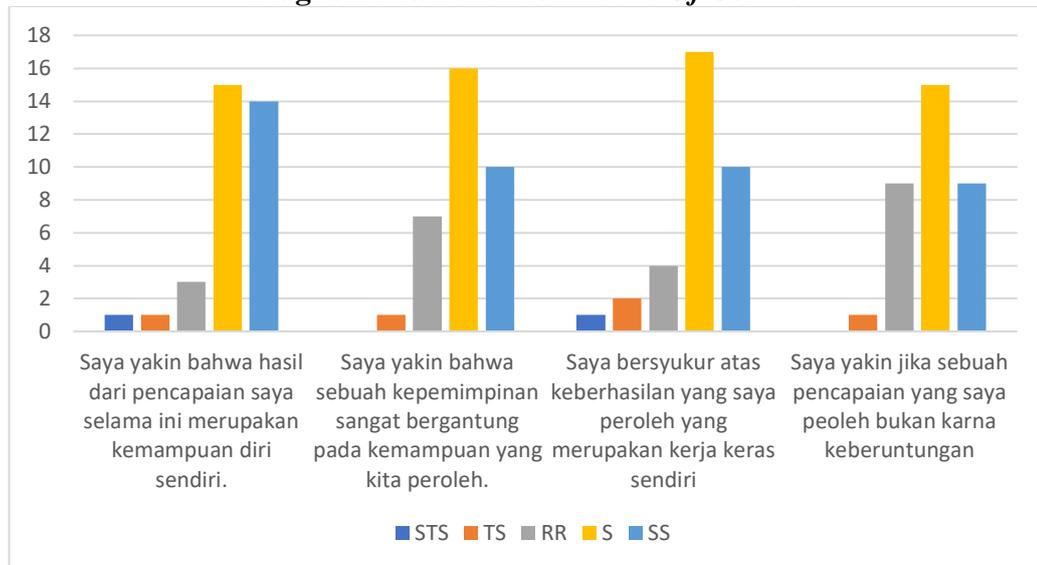
Gambar 1.1
Diagram Pra Penelitian *Self Efficacy*



Sumber: Pra Penelitian Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang (2022)

Berdasarkan data diagram diatas dapat dilihat pada pertanyaan pertama sebanyak 12 responden memilih (setuju) bahwa yakin bisa menyelesaikan tugas dengan tepat. Dilihat pada pertanyaan kedua sebanyak 17 responden memilih (setuju) bahwa mereka bisa memotivasi diri. Dilihat pada pertanyaan ketiga sebanyak 18 responden memilih (setuju) bahwa yakin bisa berusaha keras, gigih dan tekun. Dilihat pada pertanyaan keempat sebanyak 16 responden (setuju) bahwa mampu mengadapi hambatan dan kesulitan. Dilihat pada pertanyaan kelima sebanyak 18 responden memilih (setuju) bahwa mahasiswa bisa menyelesaikan masalah apapun situasinya.

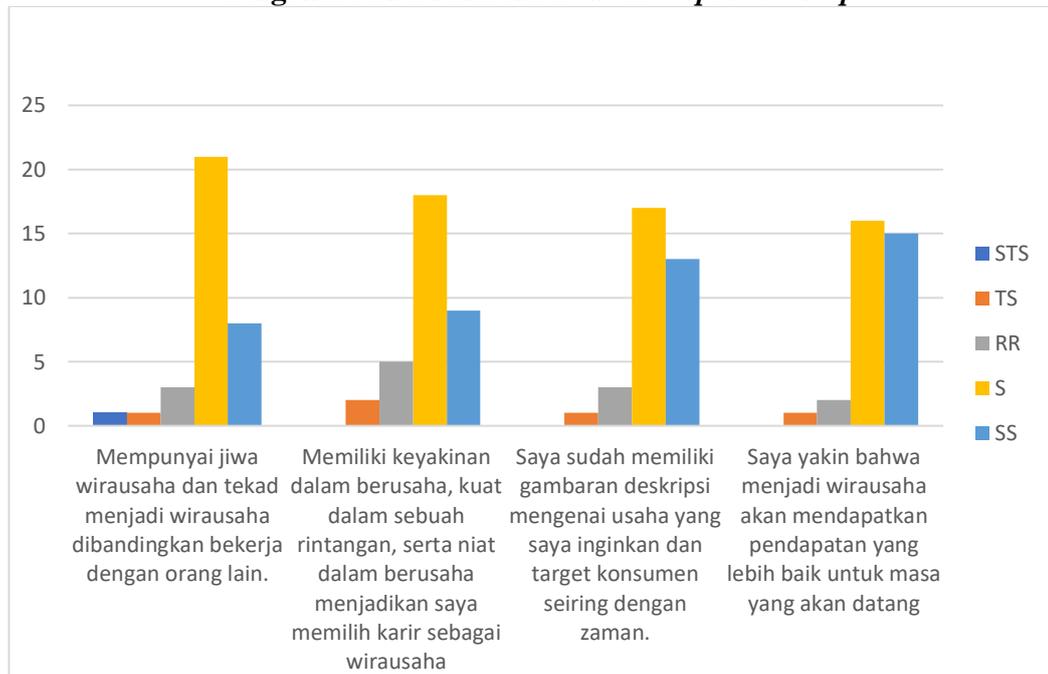
Gambar 1.2
Diagram Pra Penelitian *Locus Of Control*



Sumber: Pra Penelitian Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang (2022)

Berdasarkan data diagram diatas dapat dilihat pada pertanyaan pertama sebanyak 15 responden memilih (setuju) bahwa yakin atas pencapaian selama ini. Dilihat pada pertanyaan kedua sebanyak 16 responden memilih (setuju) bahwa sebuah kepemimpinan sangat bergantung pada kemampuan kita. Dilihat pada pertanyaan ketiga sebanyak 17 responden memilih (setuju) bahwa mahasiswa bersukur atas keberhasilan karena hasil yang mereka peroleh. Dilihat pada pertanyaan keempat sebanyak 15 responden memilih (setuju) bahwa pencapaian yang di peroleh bukan karna keberuntungan.

Gambar 1.3
Diagram Pra Penelitian Niat *Entrepreneurship*



Sumber: Pra Penelitian Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang (2022)

Berdasarkan data diagram diatas dapat dilihat pada pertanyaan pertama sebanyak 21 responden memilih (setuju) bahwa mahasiswa memili jiwa dan tekad menjadi wirausaha. Dilihat pada pertanyaan kedua sebanyak 18 responden memilih (setuju) bahwa mahasiswa yakin dan bisa melewati rintangan untuk karir sebagai wirausaha. Dilihat pada pertanyaan ketiga sebanyak 17 responden memilih (setuju) bahwa sudah memiliki gambaran mengenai usaha yang di inginkan. Dilihat pada pertanyaan keempat sebanya 16 responden memilih (setuju) bahwa mahasiswa yakin menjadi swirausah mendapatkan perubahan dan pendapatan yang baik dimasa yang akan datang.

Dalam hasil pra-penelitian tersebut mahasiswa di STIE Pembangunan Tanjungpinang banyak memilih setuju, hal ini menandakan bahwa sebagai mana mahasiswa memiliki niat untuk membangun sebuah usaha dengan menjadi

seorang wirausahawan, kepercayaan dan keyakinan diri serta tingkat sejauh mana mahasiswa mengharapkan bahwa pengendalian diri dari perilaku mereka tergantung pada penilaian mereka sendiri dalam karakteristik pribadi yang siap akan resiko yang dihadapi nantinya, mahasiswa tersebut juga memiliki keterampilan dan sudah yang memiliki usaha sebelumnya dan mengarpakan ekspektasi terhadap keuntungan yang besar bagi usahanya.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk mengetahui secara lanjut dan jelas tentang *self efficacy* dan *locus of control* terhadap niat *entrepreneurship* pada mahasiswa/i di STIE Pembangunan Tanjungpinang. Dan berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Self Efficacy* Dan *Locus Of Control* Terhadap Niat *Entrepreneurship* Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan dengan uraian yang peneliti lakukan tersebut, peneliti mengambil beberapa rumusan masalah yang akan diteliti lebih lanjut, yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Niat *Entrepreneurship* Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang?
2. Apakah terdapat pengaruh *Locus Of Control* terhadap Niat *Entrepreneurship* mahasiswa STIE Pembangunan TanjungPinang?
3. Apakah terdapat pengaruh *Self Efficacy* dan *Locus Of Control* terhadap Niat *Entrepreneurship* mahasiswa STIE Pembangunan TanjungPinang?

1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti dapat membatasi masalah yang akan diteliti krena pembahasan mengenai faktor yang terkait sangat luas. Adapun batasan dari penelitian tersebut yaitu: Subyek dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa aktif tahun ajaran 2022/2023.

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan dengan uraian yang peneliti lakukan tersebut, peneliti mengambil beberapa rumusan masalah yang akan diteliti lebih lanjut, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Niat *Entrepreneurship* Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Locus Of Control* terhadap Niat *Entrepreneurship* mahasiswa STIE Pembangunan TanjungPinang.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Self Efficacy* dan *Locus Of Control* terhadap Niat *Entrepreneurship* mahasiswa STIE Pembangunan TanjungPinang.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu referensi ataupun pedoman dalam dunia pendidikan terutama untuk mata kuliah manajemen, khususnya yang berhubungan dengan kesiapan kerja mahasiswa.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

- a. Untuk memenuhi salah satu tugas akhir yang merupakan syarat memperoleh gelar sarjana Manajemen.
- b. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang perubahan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai keseriusan mahasiswa untuk mempersiapkan diri secara matang dalam berwirausaha.

2. Bagi Pembaca

Untuk menjadi referensi dan sebagai pembanding dengan penelitian sebelumnya maupun sesudahnya

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam laporan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang suatu permasalahan serta tujuan, manfaat dan batasan pada penelitian yang dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan teori-teori yang menunjang atau dasar yang digunakan dan relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Adapun teori- teori yang didapatkan bersumberkan dari jurnal, buku, dan media lainnya yang dapat membantu secara teoritis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan secara skematis langkah-langkah yang digunakan dalam proses penelitian, pengumpulan dan penelitian serta pengolahan dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil pembahasan dengan menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data penelitian serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan juga disampaikan saran bagi pihak yang terkait berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Manajemen

2.1.1.1 Definisi Manajemen

Menurut Susan (2019) Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat dan profesi, manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerja sama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.

Menurut Bairizki (2020) Manajemen adalah sekumpulan aktivitas fungsional yang berisi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pembinaan, pemantauan, dan pengendalian yang dilakukan oleh manajer (individu atau kelompok) dengan bantuan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien. Manajemen merupakan tahapan dalam upaya mencapai tujuan dengan cara bekerja sama yang dilalui oleh sumber daya organisasi.

2.1.1.2 Fungsi Manajemen

Menurut Afandi (2018), ada 5 fungsi manajemen yang utama, yaitu:

a. planning

Perencanaan atau yang biasa disebut dengan *planning* merupakan tindakan dalam menetapkan visi organisasi dan penentuan cara spesifik aturan dalam program dan standar yang dibutuhkan.

b. Organizing

Organizing atau pengorganisian terdiri dari:

- 1) Menetapkan sumber daya dan kegiatan yang diperlukan agar mencapai visi organisasi.
- 2) Mengemukakan rancangan dalam suatu organisasi yang bisa membawa hal tersebut menuju visi organisasi.
- 3) Menugaskan dengan tanggungjawab tertentu.
- 4) Penetapan wewenang yang perlu diberikan kepada individu dalam melakukan tugasnya

c. Staffing

Staffing atau menataan pegawai adalah melakukan rekrutmen dalam pelatihan dan pengembangan serta menempatkan dan memberikan orientasi pada karyawan dalam lingkungan kerja yang memberikan keuntungan dan produktif.

d. Leading

Leading atau pengarahan adalah mewajibkan para pegawai melaksanakan apa yang diinginkannya.

e. *Controlling*

Controlling atau pengawasan ialah menemukan dan mempraktekkan cara dan alat sebagai penjaminan bahwa rencana telah dilakukan sesuai yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut Tanjung (2017) fungsi manajemen ada 5 fungsi utama, yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*)

Beberapa manfaat rencana adalah: (1) untuk memandu kegiatan pada organisasi, termasuk penggunaan sumber daya dan penggaannya untuk mencapai tujuan organisasi; (2) untuk membangun konsistensi dalam aktivitas anggota organisasi supaya sinkron menggunakan tujuan organisasi ; dan (3) buat memantau kemajuan organisasi.

b. Pengorganisasian (*Organizing dan Staffing*)

Organisasi dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang mengkoordinasikan sumber daya, tugas, dan izin di antara anggota organisasi sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif.

c. Pengarahan (*Leading*)

Langkah selanjutnya adalah menentukan bagaimana orang-orang mencapai tujuan organisasi. Manajer perlu "membimbing" orang-orang ini. Lebih khusus lagi, pengarahannya mencakup kegiatan pendampingan, mempengaruhi orang lain (mempengaruhi) dan memotivasi orang itu untuk bekerja (insentif).

d. Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian adalah untuk memeriksa apakah aktivitas organisasi memenuhi rencana. Manajer perlu selalu memantau kemajuan organisasi. Fungsi pengendalian mencakup empat kegiatan: (1) memilih standart kinerja; (2) mengukur kinerja hingga saat ini; (3) membandingkan kinerja dengan standard kinerja; dan (4) menentukan apakah ada penyimpangan pada standard kinerja yang ada.

e. Proses Manajemen dalam Praktik

Dalam praktiknya, aktivitas manajer tampak reaktif, bereaksi terhadap peristiwa. Mereka lebih berorientasi pada tindakan. Model proses manajemen yang dijelaskan sebelumnya tampaknya tidak sesuai dengan praktik manajemen.

2.1.2 Sumber Daya Manusia (SDM)

2.1.2.1 Definisi Sumber Daya Manusia (SDM)

Adapun definisi dari manajemen sumber daya manusia yang dikemukakan parah ahli diantaranya;

Menurut Rahman (2020) Sumber Daya Manusia (SDM) adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki oleh individu. SDM merupakan sumber daya yang digunakan untuk menggerakkan dan menyinergikan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Rohmah & Kediri (2018) Sumber Daya Manusia (SDM) ini dapat dilatih, dikembangkan dan di jaga untuk masa depan organisasi, bahkan dapat menjadi penentu kelangsungan organisasi tersebut. Tanpa sumber daya manusia

semua kegiatan atau rencana yang telah disiapkan oleh organisasi tidak akan bisa berjalan.

Menurut Wijaya (2016) Sumber daya manusia berkualitas tinggi adalah sumber daya manusia yang mampu menciptakan bukan saja nilai komparatif tetapi juga nilai kompetitif, generative dan inovatif dengan menggunakan energi tertinggi seperti: *intelligence*, *creativity* dan *imagination*. Sumber daya manusia diartikan sebagai sumber daya manusia adalah kekuatan yang berasal dari manusia-manusia yang dapat didayagunakan oleh organisasi. Dengan berpegang pada pengertian tersebut, sumber manusia bersumber daya dan merupakan kekuatan (*power*). Dari berbagai pengertian tersebut maka dapat diartikan bahwa sumber daya manusia adalah sumber daya yang memiliki potensi, kontribusi dan peran yang berpengaruh terhadap upaya pencapaian tujuan organisasi.

Tujuan secara sosial bertanggung jawab akan kebutuhan masyarakat dan tantangan serta mengurangi pengaruh negatif dari tuntutan terhadap organisasi; (b) tujuan organisasional yaitu adanya pengelolaan sumber daya manusia dalam memberikan sumbangan terhadap aktifitas organisasi, dan mengakui pengelolaan sumber daya manusia bukanlah sebagai tujuan tetapi alat untuk membantu organisasi dalam mencapai tujuan; (c) tujuan fungsional yaitu memelihara agar kontribusi dan manajemen sumber daya manusia memberikan pelayanan yang sepadan dengan kebutuhan organisasi; (d) tujuan pribadi yaitu membantu pegawai dalam mencapai tujuan pribadinya sejauh tujuan itu membantu kontribusinya terhadap organisasi Ningrum (2016).

2.1.2.2 Fungsi Sumber Daya Manusia (SDM)

Menurut Luila & Haryadi (2013) dari sumber daya manusia diarahkan untuk mendayagunakan secara optimal sumber daya manusia dalam suatu organisasi. Fungsi manajemen terdiri dari mewujudkan manajerial yaitu:

1. Perencanaan adalah merencanakan tenaga kerja secara efektif agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam membantu terwujudnya tujuan.
2. Pengorganisasian adalah kegiatan untuk meng-organisasi semua pegawai dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koordinasi dalam bagan organisasi (*organization chart*).
3. Pengarahan adalah kegiatan mengarahkan semua pegawai, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan, pegawai, dan masyarakat.
4. Pengendalian adalah kegiatan mengendalikan semua pegawai, agar mentaati peraturan-peraturan perusahaan dan bekerja sesuai dengan rencana.

Menurut Jaya (2017) menyebutkan ada 5 fungsi utama dari sumber daya manusia. Kelima fungsi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Sumber daya manusia sebagai tenaga kerja
SDM sebagai tenaga kerja merupakan fungsi dimana manusia dapat menjadi penghasil barang atau jasa yang berguna bagi dirinya sendiri maupun pihak lain yang membutuhkan.
2. Sumber daya manusia sebagai tenaga ahli

Setiap manusia akan mampu mengembangkan kemampuan atau kelebihan yang mereka miliki hingga membawa mereka pada titik sebagai seorang ahli dalam bidang tertentu.

3. Sumber daya manusia sebagai pemimpin

Manusia yang memiliki kelebihan dari manusia lain umumnya akan menjadi pemimpin dari mereka karena dia dianggap mampu melakukan lebih banyak hal yang belum tentu semua orang bisa melakukannya.

4. Sumber daya manusia sebagai tenaga usahawan

Peran manusia dalam dunia produksi ini menunjukkan bahwa ia berusaha untuk menghasilkan sesuatu dengan jerih payahnya, baik itu hasilnya sendiri maupun hasil kelompok, baik dengan tangannya sendiri maupun dengan alat, yang jelas outputnya merupakan hasil dari campur tangan usahanya.

5. Sumber daya manusia dalam pengembangan IPTEK

IPTEK merupakan hasil pemikiran manusia yang tujuannya adalah untuk memudahkan pekerjaan manusia yang berhubungan dengan teknologi.

2.1.3 Manajemen Sumber Daya Manusia

2.1.3.1 Definisi Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian sumber daya manusia dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, manajemen sumber daya manusia harus berperan langsung dalam perencanaan, pengelolaan

serta pengendalian perusahaan yang berhubungan langsung dengan penyediaan dan pengembangan SDM Azmy (2015).

Menurut Bairizki (2013) manajemen SDM sangat penting dalam sebuah organisasi karena mengacu pada serangkaian kebijakan, praktik, dan berbagai sistem yang dapat memengaruhi perilaku, sikap, dan kinerja pegawai dalam suatu organisasi. Menurut Edwin B & Flippo (Susan, 2019) proses mengelola individu, melalui perencanaan, rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, pemberian kompensasi, karier, keselamatan dan Kesehatan juga menjaga hubungan hingga memutuskan hubungan kerja untuk mencapai visi misi perusahaan dan meningkatkan sejahterah dari pemangku kepentingan.

Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni dalam pengaturan hubungan dan peranan SDM secara cepat dan mudah sehingga akan mencapai visi misi perusahaan, pegawai, dan masyarakat Priyono & Marnis (2016). Menurut Mary Parker Follett (Yusuf, 2015) yang mengatakan bahwa Manajemen SDM adalah seni, karena sesungguhnya terdapat harmonisasi sesama individu yang dapat memperoleh sebuah karya (kinerja, produktivitas, prestasi, kreativitas, dan inovasi), dengan karya tersebut semua individu memperoleh kebahagiaan yang dicita-citakan.

2.1.3.2 Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Susan (2019) seperti manajemen umum memiliki fungsi, manajemen SDM juga memiliki fungsi-fungsi, yaitu:

1. Fungsi Manajerial
 - a. Perencanaan (*Planning*)

- b. Pengorganisasian (*Organizing*)
 - c. Pengarahan (*Directing*)
 - d. Pengendalian (*Controlling*)
2. Fungsi Operasional
- a. Pengadaan tenaga kerja.
 - b. Pengembangan.
 - c. Kompensasi.
 - d. Pengintegrasian.
 - e. Pemeliharaan.
 - f. Pemutusan hubungan kerja.

2.1.4 Self Efficacy

2.1.4.1 Definisi Self Efficacy

Self efficacy adalah suatu dorongan dan rangsangan yang berasal dari dalam atau luar yang menghasilkan kepercayaan diri sehingga menimbulkan semangat yang kuat untuk dapat mencapai sesuatu tujuan tertentu dari usaha yang dilakukannya saat itu yang akan berimbas pada masa yang akan datang. *Self efficacy* merupakan suatu keyakinan yang ada pada individu tentang kemampuan dirinya untuk melakukan suatu perilaku dalam rangka agar berhasil mencapai tujuan tertentu, perilaku yang dimaksud adalah perilaku sehat agar mencapai target yang diharapkan Roring & Taroreh (2022).

Menurut bandura (Yanti, 2019) menyatakan bahwa *self efficacy* secara umum adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya dan suatu keyakinan bahwa

setiap individual mampu mengatasi, menjalankan dan mengatur tugas yang diberikan untuk mencapai suatu tujuan, lebih mengarah pada penilaian individu akan kemampuannya.

Menurut priyantono (Ali & Wardoyo, 2021) menyatakan bahwa *self efficacy* merupakan kepercayaan pada kapasitas dirinya untuk menjalankan tugas serta mencapai kesuksesan pada pekerjaan dan tanggung jawabnya. Semakin sering seseorang melakukan evaluasi diri dan menganggap bahwa dia memiliki banyak kemampuan yang positif, maka semakin besar pula efikasi yang dimilikinya, dan dapat mempengaruhi secara kuat motivasi individu untuk memperoleh keberhasilan atau tujuan yang ingin dicapai Bandura (Sagita *et al.*, 2017).

Self efficacy adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri dalam berusaha mengatasi setiap tantangan dan kesulitan untuk mencapai sesuatu Brown (Yanti *et al.*, 2020). Menurut untung (Sagita *et al.*, 2017) menyatakan berbagai studi menunjukkan *self efficacy* berpengaruh terhadap keinginan, keuletan dalam menghadapi kesulitan dari suatu tugas, dan dalam meningkatkan prestasi belajar. *self efficacy* yang rendah tidak hanya dialami oleh mahasiswa yang tidak memiliki kemampuan untuk belajar, tetapi memungkinkan dialami juga oleh mahasiswa berbakat yang tidak memiliki keyakinan akan kemampuan dari dirinya.

2.1.4.2 Faktor Yang Mempengaruhi *Self Efficacy*

Menurut Akmalia (2020) *self efficacy* dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat faktor, yaitu:

a. Pengalaman Menguasai Sesuatu (*Mastery Experience*)

Pengalaman menguasai sesuatu yaitu performa masa lalu. Secara umum performa yang berhasil akan menaikkan *self efficacy* individu, sedangkan pengalaman pada kegagalan akan menurunkan. Setelah *self efficacy* kuat dan berkembang melalui serangkaian keberhasilan, dampak negatif dari kegagalan-kegagalan yang umum akan berkurang secara sendirinya. Bahkan kegagalan-kegagalan tersebut dapat diatasi dengan memperkuat motivasi diri apabila seseorang menemukan hambatan yang tersulit melalui usaha yang terus-menerus.

b. Modeling Sosial

Pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan *self efficacy* individu dalam mengerjakan tugas yang sama. Begitu pula sebaliknya, pengamatan terhadap kegagalan orang lain akan menurunkan penilaian individu mengenai kemampuannya dan individu akan mengurangi usaha yang dilakukannya.

c. Persuasi Sosial

Individu diarahkan berdasarkan saran, nasihat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki dapat membantu tercapainya tujuan yang diinginkan. Individu yang diyakinkan secara verbal cenderung akan berusaha lebih keras untuk mencapai suatu keberhasilan. Namun pengaruh persuasi tidaklah terlalu besar, dikarenakan tidak memberikan pengalaman yang dapat langsung

dialami atau diamati individu. Pada kondisi tertekan dan kegagalan yang terus-menerus, akan menurunkan kapasitas pengaruh sugesti dan lenyap disaat mengalami kegagalan yang tidak menyenangkan.

d. Kondisi Fisik dan Emosional

Emosi yang kuat biasanya akan mengurangi performa, saat seseorang mengalami ketakutan yang kuat, kecemasan, atau tingkat stres yang tinggi, kemungkinan akan mempunyai ekspektasi efikasi yang rendah. tinggi rendahnya efikasi diri seseorang dalam tiap tugas sangat bervariasi. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa faktor yang berpengaruh dalam mempersepsikan kemampuan diri individu.

Menurut Anwar (2016) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *self efficacy*, antara lain:

a. Budaya

Budaya mempengaruhi *self efficacy* melalui nilai (*value*), kepercayaan (*beliefs*), dan proses pengaturan diri (*self regulation process*) yang berfungsi sebagai sumber penilaian *self efficacy* dan juga sebagai konsekuensi dari keyakinan akan *self efficacy*.

b. Jenis Kelamin

Perbedaan gender juga berpengaruh terhadap *self efficacy* menyatakan bahwa Wanita efikasinya lebih tinggi dalam mengelola perannya. Wanita yang memiliki peran selain sebagai ibu rumah tangga, juga sebagai wanita karir akan memiliki *self efficacy* yang tinggi dibandingkan dengan pria yang bekerja.

c. Sifat dari tugas yang dihadapi

Derajat kompleksitas dari kesulitan tugas yang dihadapi oleh individu akan mempengaruhi penilaian individu tersebut terhadap kemampuan dirinya sendiri semakin kompleks suatu tugas yang dihadapi oleh individu maka akan semakin rendah individu tersebut menilai kemampuannya. Sebaliknya, jika individu dihadapkan pada tugas yang mudah dan sederhana maka akan semakin tinggi individu tersebut menilai kemampuannya.

d. Insentif eksternal

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *self efficacy* individu adalah insentif yang diperolehnya. Bandura menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan *self efficacy* adalah *competent*, *contingens* dan *incentive*, yaitu insentif yang diberikan oleh orang lain yang merefleksikan keberhasilan seseorang.

e. Status atau peran individu dalam lingkungan

Individu yang memiliki status lebih tinggi akan memperoleh derajat kontrol yang lebih besar sehingga *self efficacy* yang dimilikinya juga tinggi. Sedangkan individu yang memiliki status yang lebih rendah akan memiliki kontrol yang lebih kecil sehingga *self efficacy* yang dimilikinya juga rendah.

f. Informasi tentang kemampuan diri

Individu akan memiliki *self efficacy* tinggi, jika ia memperoleh informasi positif mengenai dirinya, sementara individu akan memiliki *self efficacy* yang rendah, jika ia memperoleh informasi negatif mengenai dirinya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *self efficacy* menurut Greenberg (Fitriani, 2018) mengatakan ada dua faktor yang mempengaruhi, yaitu:

a. Pengalaman langsung,

Sebagai hasil dari pengalaman mengerjakan suatu tugas dimasa lalu (sudah melakukan tugas yang sama dimasa lalu).

b. Pengalaman tidak langsung,

Sebagai hasil observasi pengalaman orang lain dalam melakukan tugas yang sama (pada waktu individu mengerjakan sesuatu dan bagaimana individu tersebut menerjemahkan pengalamannya tersebut dalam mengerjakan suatu tugas.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi *self efficacy* adalah pengalaman keberhasilan (*master experience*), pengalaman orang lain (*vicarious experience*), persuasi verbal (*verbal persuasion*), keadaan fisiologis dan emosi (*physiological and affective state*).

2.1.4.3 Fungsi Yang Mempengaruhi Self Efficacy

Menurut Akmalia (2020) *self efficacy* yang telah terbentuk akan mempengaruhi dan memberi fungsi pada aktifitas individu, menjelaskan tentang pengaruh dan fungsi tersebut, yaitu:

a. Fungsi kognitif.

Pengaruh dari efikasi diri pada proses kognitif seseorang sangat bervariasi. Pertama, *self efficacy* yang kuat akan mempengaruhi tujuan pribadinya. Semakin kuat efikasi diri, semakin tinggi tujuan yang ditetapkan oleh individu bagi dirinya sendiri dan yang memperkuat adalah komitmen individu terhadap tujuan tersebut. Individu dengan *self efficacy* yang kuat akan mempunyai cita-cita yang tinggi, mengatur rencana dan berkomitmen pada dirinya untuk mencapai tujuan tersebut. Kedua, individu dengan efikasi diri yang kuat akan mempengaruhi bagaimana individu tersebut menyiapkan langkah-langkah antisipasi bila usahanya yang pertama gagal dilakukan.

b. Fungsi motivasi

Self efficacy memainkan peranan penting dalam pengaturan motivasi diri. Sebagian besar motivasi manusia dibangkitkan secara kognitif. Individu memotivasi dirinya sendiri dan menuntun tindakan-tindakannya dengan menggunakan pemikiran-pemikiran tentang masa depan sehingga individu tersebut akan membentuk kepercayaan mengenai apa yang dapat dirinya lakukan. Individu juga akan mengantisipasi hasil dari tindakan-tindakan yang prospektif, menciptakan tujuan bagi dirinya sendiri dan merencanakan bagian dari tindakan-tindakan untuk merealisasikan masa depan yang berharga. *Self efficacy* mendukung motivasi dalam berbagai cara dan menentukan tujuan-tujuan yang diciptakan individu bagi dirinya sendiri dengan seberapa besar ketahanan individu terhadap kegagalan. Ketika menghadapi kesulitan dan kegagalan, individu yang mempunyai

keraguan diri terhadap kemampuan dirinya akan lebih cepat dalam mengurangi usaha-usaha yang dilakukan atau menyerah. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan dirinya akan melakukan usaha yang lebih besar ketika individu tersebut gagal dalam menghadapi tantangan. Kegigihan atau ketekunan yang kuat mendukung bagi pencapaian suatu performansi yang optimal. Efikasi diri akan berpengaruh terhadap aktifitas yang dipilih, keras atau tidaknya dan tekun atau tidaknya individu dalam usaha mengatasi masalah yang sedang dihadapi.

c. Fungsi Afeksi

Self efficacy akan mempunyai kemampuan individu dalam mengatasi besarnya stres dan depresi yang individu alami pada situasi yang sulit dan menekan, dan juga akan mempengaruhi tingkat motivasi individu tersebut. Efikasi diri memegang peranan penting dalam kecemasan, yaitu untuk mengontrol stres yang terjadi, individu semakin berani menghadapi tindakan yang menekan dan mengancam. Individu yang yakin pada dirinya sendiri dapat menggunakan kontrol pada situasi yang mengancam, tidak akan membangkitkan pola-pola pikiran yang mengganggu. Sedangkan bagi individu yang tidak dapat mengatur situasi yang mengancam akan mengalami kecemasan yang tinggi. Individu yang memikirkan ketidakmampuan dalam dirinya dan memandang banyak aspek dari lingkungan sekeliling sebagai situasi ancaman yang penuh bahaya, akhirnya akan membuat individu membesar-besarkan ancaman yang

mungkin terjadi dan khawatiran terhadap hal-hal yang sangat jarang terjadi. Melalui pikiran-pikiran tersebut, individu menekan dirinya sendiri dan meremehkan kemampuan dirinya sendiri.

d. Fungsi Selektif

Fungsi selektif akan mempengaruhi pemilihan aktivitas atau tujuan yang akan diambil oleh individu. Individu menghindari aktivitas dan situasi yang individu percayai telah melampaui batas kemampuan dalam dirinya, namun individu tersebut telah siap melakukan aktivitas yang menantang dan memilih situasi yang dinilai mampu untuk diatasi. Perilaku yang individu buat ini akan memperkuat kemampuan, minatminat dan jaringan sosial yang mempengaruhi kehidupan, dan akhirnya akan mempengaruhi arah perkembangan personal. Hal ini karena pengaruh sosial berperan dalam pemilihan lingkungan, berlanjut untuk meningkatkan kompetensi, nilai-nilai dan minat-minat tersebut dalam waktu yang lama setelah faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan keyakinan telah memberikan pengaruh awal.

2.1.4.4 Indikator *Self Efficacy*

Self efficacy memiliki karakteristik tertentu dalam indikator dari self efficacy menurut Bandura (Kusuma, 2018) menyatakan bahwa indicator self efficacy sebagai berikut :

- a. Dapat menangani secara efektif dalam situasi yang mereka hadapi.
- b. Yakin terhadap kesuksesan dalam mengatasi rintangan.
- c. Ancaman dapat menjadi suatu tantangan yang tidak perlu dihindari.

- d. Gigih dalam berusaha
- e. Percaya akan kemampuan yang dimiliki.
- f. Suka mencari situasi baru

Self efficacy memiliki beberapa indikator dari beberapa penelitian di antaranya menurut Brown (Arista *et al.*, 2019) *self efficacy* mengacu pada dimensi yaitu *level. Strength* dan *generality*. Dengan melihat dimensi tersebut maka terdapat beberapa dari indikator *Self efficacy* ialah:

- a. Yakin menyelesaikan tugas tertentu

Ialah yakin bahwa dirinya dapat menyelesaikan tugas dengan menetapkan targerdalam tugas yang diselesaikan

- b. Memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan

Ialah mampu menumbuhkan motivasi terhadap dirinya untuk melakukan serangkaian tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas dan tujuan.

- c. Yakin terhadap diri untuk berusaha dengan keras, gigih dan tekun

Ialah mempunyai ketekunan dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang ada, menggunakan diri supaya bermanfaat dari segala daya yang dimiliki.

- d. Meyakinkan diri mampu bertahan menghadapi kehambatan dan kesulitan.

Ialah, mampu bangkit dari sebuah kegagalan ketika memiliki tugas dan usaha dalam pencapaian tujuan.

- e. Yakin dapat menyelesaikan tugas yang memiliki range yang luas ataupun sempit (spesifik).

Ialah mempunyai keyakinan untuk menyelesaikan permasalahan yang tidak terbatas pada kondisi atau situasi tertentu saja.

2.1.5 *Locus Of Control*

2.1.5.1 Definisi *Locus Of Control*

Locus of control adalah sumber keyakinan yang dimiliki seseorang untuk percaya bahwa dia mampu mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya atau kendali atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya berasal dari hal lain yang membuat dia dapat menerima tanggung jawab atau tidak atas tindakannya. *locus of control* juga merupakan konsep pengendalian secara khusus untuk berhubungan dengan harapan individu mengenai kemampuannya, mengendalikan penguat tersebut Greenhalgh & Rosenblatt (Dusak & Sudiska, 2016)

Locus of control adalah seseorang yang mempunyai pusat kendali internal mempunyai keyakinan bahwa segala sesuatu yang terjadi pada dirinya, kegagalan dan keberhasilan terjadi karena pengaruh dirinya sendiri sedangkan orang yang mempunyai pusat kendali eksternal mempunyai anggapan bahwa faktor-faktor yang berasal dari luar dirinya akan mempengaruhi tingkah lakunya seperti kesempatan, nasib, dan keberuntungan Gershaw (Achadiyah & Laily, 2013)

Menurut Rotter (Anisah, 2016) menegaskan bahwa *locus of control* adalah suatu keyakinan dimana individu memiliki pusat kendali dalam kehidupannya, baik di dalam diri individu tersebut atau diluar diri individu. *Locus of control* terbagi menjadi dua yakni internal dan eksternal. Individu dengan eksternal *locus of control* melihat diri mereka sangat ditentukan oleh bagaimana lingkungan dan

orang lain melihat diri mereka, sedangkan internal *locus of control* melihat *independency* yang besar dalam hidup maka kehidupannya sangat ditentukan oleh dirinya sendiri Kreitner & Kinicki (Dusak & Sudiska, 2016).

Locus of control adalah mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa apa yang terjadi pada dirinya didasarkan oleh tindakan sendiri atau karakteristik pribadi Rotters (Sujadi *et al.*, 2018). Menurut Sulistin (2012) menjelaskan bahwa *locus of control* adalah tingkat sejauh mana seseorang mengharapkan bahwa penguatan atau hasil dari perilaku mereka tergantung penilaian mereka sendiri dalam karakteristik pribadi. Karakteristik kepribadian dapat diartikan sebagai orang yang menganggap bahwa kendali kehidupan mereka datang dari diri mereka sendiri.

Menurut Modise dan Patient (Ary & Sriathi, 2019) *locus of control* mengacu pada pandangan peristiwa-peristiwa dalam kehidupan sebagai konskuensi atas perbuatannya, yang dimana individu tersebut dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi baik diri sendiri maupun diluar dari dirinya sendiri, begitu juga dengan kesempatan yaitu menjadi pengaruh besar dalam kehidupannya.

Adapun *locus of control* didefinisikan sebagai kepercayaan umum dalam keberhasilan dan kegagalan di kendalikan oleh perilaku individu (internal) atau pada dasarnya keberhasilan dan kegagalan yang di kendalikan setiap pelaku individu oleh kekuatan lain seperti kesempatan, keberuntungan dan nasib (eksternal) Dusak & Sudiska (2016).

2.1.5.2 Faktor Yang Mempengaruhi *Locus Of Control*

Menurut Fadilah & Rita (Maghfiroh, 2020) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *locus of control* seseorang, antara lain yaitu sebagai berikut:

a. Faktor keluarga

Lingkungan keluarga tempat seorang individu tumbuh dan dapat memberikan pengaruh bagi orang tua yang mendidik anaknya, pada kenyataannya mewakili nilai-nilai dan sikap atas kelas sosial mereka. Kelas sosial yang disebutkan di sini tidak hanya mengenai status ekonomi, tetapi juga memiliki arti yang luas, termasuk tingkat pendidikan, kebiasaan, pendapatan dan gaya hidup. Individu dalam kelas sosial ekonomi tertentu mewakili bagian dari sebuah sistem nilai yang mencakup gaya membesarkan anak, yang mengarah pada pembangunan karakter kepribadian yang berbeda. Dalam lingkungan otokratis di mana perilaku di bawah kontrol yang ketat, anak-anak tumbuh sebagai pemalu, suka bergantung. Di sisi lain, ia mengamati bahwa anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan yang demokratis, mengembangkan rasa individualisme yang kuat menjadi mandiri, dominan, memiliki keterampilan interaksi sosial, percaya diri, dan rasa ingin tahu yang besar.

b. Faktor pelatihan

Program pelatihan telah terbukti efektif mempengaruhi *locus of control* individu sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam mengatasi hal-hal yang memberikan efek buruk. Pelatihan adalah sebuah pendekatan terapi untuk mengembalikan kendali atas hasil yang

ingin diperoleh. Pelatihan diketahui dapat mendorong *locus of control* internal yang lebih tinggi, sehingga meningkatkan prestasi dan meningkatkan keputusan karier.

Adapun menurut Anggriana (Fadilah & Mahyuni, 2018) Faktor Yang Mempengaruhi *locus of control* yaitu:

- a. Faktor usia dan jenis kelamin merupakan usaha untuk mengontrol lingkungan eksternal individu dimulai dari kanak-kanak sampai dewasa.
- b. Faktor keluarga merupakan Interaksi antara orang tua dan anak yang hangat, membesarkan hati, fleksibel, menerima dan memberikan kesempatan untuk berdiri sendiri sewaktu masih kecil akan menghasilkan anak yang orientasinya internal, bila dibandingkan dengan orang tua yang menolak, memusuhi dan mendominasi dalam segala sesuatu.
- c. Faktor sosial merupakan adanya hubungan antara kelas social dan *locus of control*, semakin rendah tingkat sosial individu maka semakin eksternal *locus of control* dalam dirinya begitu pula dengan sebaliknya.

2.1.5.3 Fungsi Yang Mempengaruhi Locus Of Control

Menurut Indahningrum (2020) fungsi yang mempengaruhi *locus of control* yaitu :

- a. *Locus Of Control* akan menjadi pribadi yang berkeyakinan *powerfull other* dan *chance*, memiliki keyakinan setiap permasalahan yang terjadi dalam pekerjaannya disebabkan dari pihak luar dimana berdasarkan pada nasib, takdir, kesuksesan, dan kegagalan.

- b. *Locus Of Control* tidak selalu mengandalkan bantuan pihak manapun dalam mencapai target pekerjaannya, karena percaya keberhasilannya ditentukan oleh usaha sendiri atas kemampuan

2.1.5.4 Indikator *Locus Of Control*

Menurut Indah ningrum (2020) *Locus Of Control* memiliki indikator yaitu sebagai berikut:

- a. Suka bekerja keras.
- b. Memiliki inisiatif yang tinggi.
- c. Selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah.
- d. Selalu mencoba untuk berfikir seefektif.
- e. Selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil.

Menurut Rotters (Adnyana & Purnami, 2016) memiliki Indikator dari *locus of control* yaitu sebagai berikut:

- a. Yakin bahwa segala hasil yang telah dicapai karena kemampuan sendiri.
- b. Kepemimpinan sangat bergantung pada kemampuan.
- c. Kerhasilan yang terjadi karena hasil kerja keras sendiri.
- d. Sesuaitu yang selama ini dicapai bukan keberuntungan

2.1.6 Niat *Entrepreneurship*

2.1.6.1 Definisi Niat *Entrepreneurship*

Niat *entrepreneuership* adalah didefinisikan sebagai keinginan individu untuk melakukan tindakan wirausaha dengan melakukan perencanaan untuk menciptakan peluang bisnis dan produk baru dan siap mengambil resiko Ramayah

& harun (Primandaru, 2017). Niat *entrepreneurship* kemampuan untuk berani memenuhi kebutuhan hidup dan memecahkan masalah dalam hidup, mempromosikan bisnis atau memulai bisnis baru sendiri, serta mencintai sebuah proses. Secara umum, niat dapat diungkapkan melalui *Theory of Planned Behavior (TPB)* yaitu keyakinan atau tata krama, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan Alihar (2018).

Menurut (Roring & Taroreh, 2022) menyatakan bahwa *entrepreneuership intention* atau niat *entrepreneuership* merupakan langkah awal dari sebuah proses pendirian suatu usaha yang pada umumnya bersifat jangka Panjang komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan pendirian usaha baru. Niat *entrepreneuership* diyakini bahwa suatu niat yang berkaitan dengan perilaku terbukti dapat menjadi cerminan dari perilaku yang sesungguhnya Adhimursandi (2016).

Menurut Sukmaningrum (2017) niat *entrepreneuership* merupakan suatu kebulatan tekak untuk melakukan wirausaha dengan tujuan tertentu yang di miliki oleh individu, niat *entrepreneuership* dapat diartikan niat seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan menggunakan sumber daya yang tersedia dan dibutuhkan dengan melihat peluang yang ada dan tanpa mengabaikan resiko yang akan di hadapi di masa mendatang.

Menurut Ramayah & Harun (Wibowo & Suasana, 2017) niat *entrepreneuership* merupakan keinginan individu melakukan tindakan berwirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan resiko. Srivatava (2017) menyatakan bahwa niat *entrepreneuership*

didefinisikan sebagai usaha yang akan dilakukan seseorang untuk memulai dan terlibat dalam perilaku kewirausahaan serta melakukan aktivitas kewirausahaan dimana niat tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kebutuhan, nilai, keinginan, dan kepercayaan.

2.1.6.2 Faktor Yang Mempengaruhi Niat *Entrepreneurship*

Menurut Adhimursandi (2016) bahwa faktor yang mempengaruhi niat *entrepreneurship* ialah:

a. Faktor-faktor sosio demografi

Dalam hal ini jenis kelamin dan pekerjaan orangtua sebagai wirausahawan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa.

b. Faktor-faktor sikap (*attitudes*)

yaitu *Economic Opport and Challenge*, dan *Perceived Confidence*, terbukti berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap niat kewirausahaan mahasiswa.

c. Faktor-faktor Kontekstual

yaitu, dukungan sosial (*social support*), terbukti berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap niat kewirausahaan mahasiswa. Sementara faktor *Academic Support*, dan *Environmental Support* tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa.

Adapun Menurut Nitisusastro (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi niat *entrepreneurship* yaitu:

a. Kemauan atau rasa percaya diri

Modal utama seorang wirausaha adalah kemauan yang kuat serta rasa percaya diri. Mereka mempunyai keyakinan dan percayaan bahwa dengan tekad dan kemauan yang tinggi akan mampu mengatasi semua permasalahan dilapangan. Para wirausaha ketika mengerjakan sesuatu, banyak hal lebih berorientasi pada hasil yang ingin di capai dari pada sekedar bekerja secara rutin.

b. Fokus pada sasaran

Seseorang yang untuk menjadi sukses bagi orang yang mempunyai semangat untuk maju, tergantung bagaimana individu tersebut dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk meraih sukses.

c. Pekerja keras

Keinginan untuk dapat menjadi orang yang lebih baik dari orang lain dan memperoleh kehidupan yang lebih baik.

d. Berani mengambil resiko

Wirausaha juga penuh resiko dan tantangan, seperti persaingan, harga turun naik, barang tidak laku, dan sebagainya. Semakin besar resiko yang dihadapinya, maka semakin besar pula kemungkinan dan kesempatan untuk meraih keuntungan yang lebih besar. Berani menghadapi resiko yang telah diperhitungkan sebelumnya merupakan kunci awal dalam berusaha karena hasil yang akan dicapai akan porposional dengan resiko yang akan diambil. Resiko yang diperhitungkan dengan baik akan lebih banyak memberikan kemungkinan berhasil lebih tinggi.

e. Inovasi

Inovasi merupakan bakat khusus yang muncul dari seseorang wirausaha

2.1.4.3 Fungsi Yang Mempengaruhi Niat *Entrepreneurship*

Menurut Akbar Cahyo Wibowo (2017) menyatakan bahwa fungsi dari niat *entrepreneurship* memiliki tujuh fungsi, yaitu:

- a. Menghasilkan ide.

Fungsi ini sangatlah penting, sebab seorang entrepreneur mampu memilih produk dan identifikasi proyek. Menghasilkan ide dimungkinkan melalui visi, wawasan, observasi yang tajam, pendidikan, pengalaman, dan paparan.

- b. Penentuan tujuan bisnis

Dalam hal ini menetapkan tujuan bisnis yang harus dijabarkan dalam istilah dan jenis yang lebih jelas, misalnya akan membangun bisnis manufaktur, dagang, atau jasa.

- c. Meningkatkan dana

Seorang *entrepreneurship* perlu meningkatkan dana yang diperoleh dari sumber internal maupun eksternal, untuk modal awal dan modal kerja bisnisnya.

- d. Pengadaan mesin dan bahan.

Hal ini seorang entrepreneur harus mengidentifikasi sumber bahan baku yang murah dan stabil untuk mengurangi biaya produksi dan berani menghadapi persaingan. Saat membeli mesin harus menentukan kapasitas, garansi, dan fasilitas layanan purna jual.

- e. Riset pasar

Dengan mengumpulkan data sistematis tentang produk yang ingin diproduksi. Riset pasar harus dilakukan untuk mengetahui detail produk yang ingin dituju, yaitu permintaan produk, ukuran pasar, pasokan produk, persaingan, dan harga produk.

f. Menentukan bentuk perusahaan

Bentuk perusahaan tergantung pada sifat produk, volume investasi, dan sebagainya. Bentuk kepemilikan yaitu perseorangan, kemitraan, koperasi, dan sebagainya.

g. Merekrut tenaga kerja.

Memperkirakan kebutuhan tenaga kerja untuk jangka pendek dan jangka panjang, meletakkan prosedur pemilihan, merancang skema kompensasi, dan merancang pelatihan dan pengembangan.

2.1.4.4 Indikator Niat *Entrepreneurship*

Menurut Ramayah & harun (Dusak & Sudiska, 2016) untuk mengukur niat *Entrepreneurship* terdapat beberapa indikator dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Memilih berwirusaha daripada bekerja dengan orang lain.
- b. Memilih karir sebagai wirausahawan.
- c. Melakukan perencanaan untuk memulai usaha.
- d. Mendapatkan pendapatan yang lebih baik

Sedangkan menurut Indriyani & Subowo (2019) terdapat beberapa indikator niat *entrepreneurship* adalah:

- a. Percaya diri
- b. Berorientasi pada tugas dan hasil

- c. Berani ambil resiko
- d. Berjiwa kepemimpinan
- e. Keorisinilan
- f. Berorientasi ke masa depan

2.1.7 Hubungan Antar Variabel

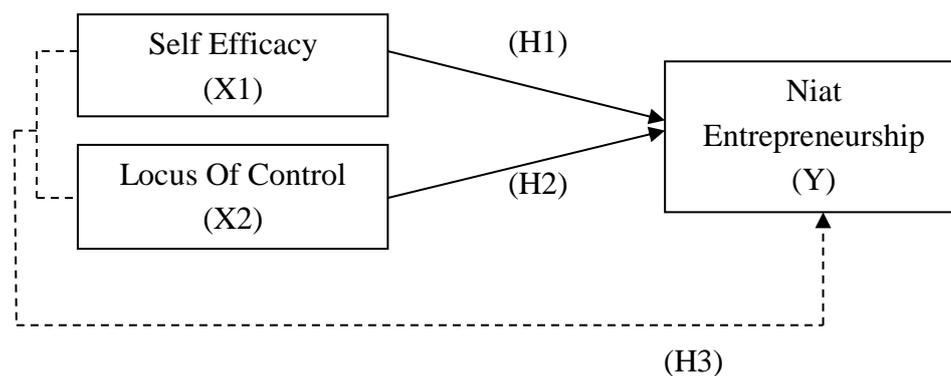
2.1.7.1 *Self Efficacy Dan Locus Of Control Terhadap Niat Entrepreneurship*

Niat *Entrepreneurship* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif terhadap awal dalam memulai berwirausaha. Suatu pikiran yang mendorong individu untuk menciptakan usaha atau beberapa tindakan yang merupakan hasil dari pikiran sadar yang mengarahkan tingkah laku seseorang *self efficacy* untuk penilaian seseorang terhadap kemampuan diri yang disesuaikan dengan hasil yang dicapai. Hal ini disebabkan *self efficacy* dimiliki ikut memengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi begitu pun dengan *locus of control* (pusat kendali) merupakan salah satu variabel kepribadian (*personality*), yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib (*destiny*) sendiri. individu seperti pengalaman dan kemampuan untuk manajemen diri dan kemampuan interpersonal seperti bagaimana individu berinteraksi dengan orang lain yang telah diterima di bangku perkuliahan atau dengan menggunakan pengetahuan lingkungan terdekat Roring & Taroreh (2022).

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah seperti gambar dibawah ini

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Konsep yang dikembangkan untuk penelitian (2022)

Keterangan garis :

—————▶ : Pengaruh secara sendiri-sendiri/parsial.

-----▶ : Pengaruh secara bersama-sama/simultan

2.3 Hipotesis

Menurut Suliyanto (2018) Hipotesis merupakan jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya, oleh karena itu pembuktian hipotesis perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan hipotesis tersebut. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka pemikiran yang disampaikan diatas, hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Diduga terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap niat *entrepreneurship* mahasiswa di STIE Pembangunan Tanjungpinang

H2 : Diduga terdapat pengaruh *locus of control* terhadap niat *entrepreneurship* di STIE Pembangunan Tanjungpinang

H3 : Diduga terdapat pengaruh *self efficacy* dan *locus of control* terhadap niat *entrepreneurship* mahasiswa di STIE Pembangunan Tanjungpinang.

2.4 Penelitian Terdahulu

2.4.1 Jurnal Nasional

1. Penelitian yang dilakukan Adnyana & Purnami (2016) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy* Dan *Locus Of Control* Pada Niat Berwirausaha”. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2, 2016: 1160-1188 ISSN: 2302-8912. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan *locus of control* pada niat berwirausaha mahasiswa S1. Lokasi penelitian ini di c. Sampel yang digunakan sebanyak 100 orang. Penelitian menggunakan teknik purposive sampling dan Pengumpulan data dengan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Berdasarkan dari hasil analisis ditemukan bahwa pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan pada niat berwirausaha mahasiswa.
2. Penelitian yang dilakukan Roring & Taroreh (2022) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy* Dan *Locus Of Control* Terhadap Niat Berwirausaha” (Studi Kasus Pada Mahasiswa Tahun Ajaran 2015 Dan 2016 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado). Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial,

Budaya, dan Hukum) Vol. 5 No. 2 Januari-Juni 2022, halaman 263 - 272. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan *locus of control* terhadap niat berwirausaha studi kasus pada mahasiswa tahun ajaran 2015 dan 2016 fakultas ekonomi dan bisnis universitas sam ratulangi manado. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar di tahun ajaran 2015 dan 2016 yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis universitas sam ratulangi manado, dengan jumlah sampel 98 orang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode asosiatif menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pendidikan kewirausahaan, *self efficacy*, dan *locus of control* secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa tahun ajaran 2015 dan 2016 fakultas ekonomi dan bisnis universitas sam ratulangi manado. Dalam rangka untuk meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa jadi fakultas perlu berfokus kepada pendidikan kewirausahaan, *self efficacy*, dan *locus of control* untuk menumbuhkan niat berwirausaha mahasiswa.

3. Penelitian yang dilakukan Lim & Andryan (2016) dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan *Self Efficacy* terhadap niat *Entrepreneurship* mahasiswa universitas ciputra". Jurnal Manajemen dan *Start-Up* Bisnis Volume 1, Nomor 3, Agustus 2016: 349 – 357. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan *self efficacy* terhadap niat *entrepreneurship* mahasiswa Universitas

Ciputra. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Ciputra jurusan *International Business Management* tahun ajaran 2012-2015. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *proportional stratified sampling* sebanyak 93 responden. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dengan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan (X1) dan *self efficacy* (X2) terhadap niat berwirausaha (Y) secara parsial maupun simultan, dengan hasil koefisien regresi variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 0.405, variabel *self efficacy* sebesar 0.480. Dengan artian apabila variabel pendidikan kewirausahaan dan *self efficacy* ditingkatkan satu satuan, maka akan meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra jurusan IBM sebesar hasil koefisien regresi tiap variabel. Diharapkan Universitas Ciputra dapat menjadi sarana pendidikan yang dapat mendorong mahasiswa untuk memahami pentingnya pendidikan kewirausahaan dan *self efficacy* dalam menumbuhkan niat berwirausaha mahasiswa.

2.4.2 Jurnal Internasional

1. Penelitian yang dilakukan Buana & Patrisia (2021) dengan judul “ *The Influence of Financial Literacy, Financial Self Efficacy, and Social Economic Status on Financial Management Behavior on Students of the Faculty of Economics, Padang State University*”. *Financial Management Studies Vol 1 (2) 2021: 71-80*. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur

pengaruh literasi keuangan, efikasi diri keuangan dan status sosial ekonomi terhadap Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dengan sampel sebanyak 250 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik cluster random sampling. Kriteria yang digunakan adalah siswa aktif tahun pelajaran 2019/2020. Analisis data menggunakan Analisis Regresi Berganda SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan efikasi diri keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FE UNP. Sedangkan status sosial ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

2. Penelitian yang dilakukan Usman & Mare (2020) dengan judul “ *Influence Entrepreneurship Education, Self Efficacy, And Locus Of Control Toward On Student Entrepreneurship Intentions*”. Volume: 03 No. 01 e-ISSN: 2775-0809. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan *locus of control* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan SPSS 18 dan Amos. Pengumpulan data menggunakan formulir kuesioner google. Itu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pendidikan kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan *locus of control* pada niat wirausaha mahasiswa. Hasil uji-T menyatakan bahwa

kewirausahaan variabel pendidikan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$, variabel *Self Efficacy* $0,013 < 0,05$, dan variabel locus of control $0,01 < 0,05$, maka diperoleh nilai dari 3 variabel tersebut hasil bahwa H_0 ditolak dan hipotesis diterima. Ada pengaruh antara pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan *locus of control* pada kewirausahaan mahasiswa. Berdasarkan hasil SEM (*Structural Equation Modeling*) bahwa variabel pendidikan kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan *locus of control* pada kewirausahaan mahasiswa niat memiliki efek positif dan penerimaan diterima.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang hasilnya berupa angka-angka yang dianalisa menggunakan statistik. Penelitian ini akan menguji pengaruh *self efficacy* dan *locus of control* terhadap niat *entrepreneurship* mahasiswa STIE pembangunan tanjungpinang.

Metode yang digunakan adalah metode *description survey* yaitu analisis statistik deskriptif dan *explanatory survey* dengan analisis statistik yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dengan. Metode survei yang dilakukan dengan cara penyebaran kuisisioner ke objek penelitian secara langsung. Data yang diambil dari objek penelitian nantinya akan di temukan hubungan antar variabel

3.2 Jenis Data

3.2.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2016) data primer adalah sumber data yang diberikan langsung dari persepsi sumber data kepada pengumpul data terhadap variabel yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini didapat dari hasil pengisian kuisisioner oleh seluruh mahasiswa STIE pembangunan tanjungpinang.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak diberikan langsung dari sumber data kepada pengumpul data, melainkan melalui media lain atau lewat

dokumen menurut Sugiyono (2016). Data sekunder dalam penelitian ini didapat melalui profil perusahaan, data-data, catatan-catatan, serta dokumen yang ada hubungan dengan objek penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

3.3.1 Kuesioner

Menurut Sugiono (2017) kuesioner adalah alat yang digunakan sebagai pengumpul data primer guna mendapatkan opini responden dengan memberikan pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini peneliti dapat membuat pertanyaan berhubungan dengan variabel yang akan diteliti dan responded memilih jawaban berdasarkan skala yang dirasakan sudah tepat.

3.3.2 Studi Pustaka

Studi pustaka Menurut Sugiyono (2016) dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian” mengemukakan yang dimaksud dengan studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. studi ini memiliki kaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada lingkung sosial yang diteliti. (Sugiyono, 2016)

3.3.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016) Dokumentasi adalah suatu bentuk dan cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen maupun laporan perusahaan yang akan digunakan untuk mendukung penelitian.

3.4 Populasi dan Sampling

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Status Aktif Program Studi S1-Akuntansi S1 Manajemen STIE Pembangunan Tanjungpinang T.A 2022/2023

NO	Program Studi	Status	Jumlah
1.	S1-Akuntansi	Aktif	894
2.	S1-Manajemen	Aktif	1444
		Total	2338

Sumber : STIE Pembangunan Tanjungpinang (2022)

3.4.1 Populasi

Dalam hal ini Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang akan diteliti Sugiyono (2016). Populasi juga wajib mewakili karakteristik penelitian yang akan diteliti Populasi yang terdapat pada penelitian ini berjumlah 894 orang mahasiswi prodi akuntansi dan 1444 orang dari prodi manajemen.

3.4.2 Sampel

Sample merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti Priyono (2016). Teknik *simple random sampling* yang menjadi teknik sampel yang digunakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dengan melakukan penyebaran kuesioner dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = persen kesalahan yang ditolerir (maximal sebesar 10%), dan peneliti menggunakan persen kesalahan sebanyak 5% dengan tingkat kebenarannya menjadi 95%

Sampel dapat dihitung seperti berikut ini dengan didasarkan pada jumlah populasi dalam penelitian, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2338}{1 + 2338(0,05)^2} = \frac{2338}{6,84} = 341,8 = 342 \text{ orang}$$

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ialah segala sesuatu tentang objek penelitian tersebut menurut Kurniawan & Kunto (2013) Variabel penelitian ini adalah sesuatu hal yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga ia dapat memperoleh informasi tentang hal itu dan kemudian dapat menarik kesimpulannya Sugiyono (2016). Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu :

a. Variabel bebas (Independent)

Variabel bebas ialah variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent* Sugiyono (2019). Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel dependen (terikat) yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Self efficacy* (X1) dan *Locus of control* (X2)

b. Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah Variabel yang sering disebut sebagai variabel output, kriteria konsekuen Sugiyono (2019). Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Niat *entrepreneurship* (Y)

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Butir Pernyataan	Pengukuran
X ₁	<i>Self efficacy</i>	<i>Self efficacy</i> adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri dalam berusaha mengatasi setiap tantangan dan kesulitan untuk mencapai sesuatu Brown (Yanti <i>et al.</i> , 2020)	1. Yakin menyelesaikan tugas tertentu. 2. Memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan. 3. Yakin terhadap diri untuk berusaha dengan keras, gigih dan tekun. 4. Meyakinkan diri mampu	1, 2 3, 4 5,6 7,8	Skala likert 1-5

			bertahan menghadapi kehabatan dan kesulitan. 5. Yakin dapat menyelesaikan tugas yang memiliki range yang luas ataupun sempit (spesifik). Brown (Arista <i>et al.</i> , 2019)	9,10	
X2	Locus of control	<i>Locus of control</i> adalah mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa apa yang terjadi pada dirinya disebabkan oleh tindakan sendiri atau karakteristik pribadi. Rotters (Sujadi <i>et al.</i> , 2018)	1. Yakin bahwa segala hasil yang telah dicapai karena kemampuan sendiri. 2. Kepemimpinan sangat bergantung pada kemampuan. 3. Keberhasilan yang terjadi karena hasil kerja keras sendiri. 4. Sesuaitu yang selama ini	1, 2 3, 4 5,6 7,8	Skala likert 1-5

			dicapai bukan keberuntungan. Rotters (Adnyana & Purnami, 2016)		
Y	Niat <i>entreprenuership</i>	Niat <i>entreprenuership</i> adalah didefinisikan sebagai keinginan individu untuk melakukan tindakan wirausaha dengan melakukan perencanaan untuk menciptakan peluang bisnis dan produk baru dan siap mengambil resiko. Ramayah & harun (Primandaru, 2017)	1. Memilih berwirusaha daripada bekerja dengan orang lain. 2. Memilih karir sebagai wirausahaan. 3. Melakukan perencanaan untuk memulai usaha. 4. Mendapatkan pendapatan yang lebih baik. Ramayah & harun (Dusak & Sudiska, 2016)	1,2 3,4 5,6 7,8	Skala likert 1-5

Sumber : Data sekunder yang diolah (2022)

3.6 Teknik Pengolahan Data

Dalam Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data yaitu: pemeriksaan data (*editing*), pengkodean (*coding*), dan pemberian skor (*Scoring*). Mengelompokkan (*Tabulating*).

a. Mengedit Data (*Editing*)

Editing adalah proses kegiatan atau memeriksa kembali data yang telah di jawab oleh respondend dan bisa dikumpulkan dalam bentuk buku maupun catatan bisa juga dari sebuah pertanyaan seperti (*questioner*) harus dibaca dulu dengan teliti jika ditemukan kesalahan atau pertanyaan data tersebut data itu bisa diedit kembali guna meningkatkan kualitas

b. Mengkode (*Coding*)

Coding (pengkodean) adalah pengolahan data dimana jawaban responden diklasifikasikan menurut jenis pertanyaan dengan jalan memberi tanda pada tiap – tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama Siyoto (Sodik, 2015).

c. *Scoring*

Scoring (pemberian skor) adalah merubah data yang sifatnya kualitatif menjadi kuantitatif Siyoto (Sodik, 2015). Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan tipe skala Likert dalam pengukurannya. Skala likert ialah skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Skala likert berisi pertanyaan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seseorang terhadap pertanyaan itu. Adapun alternative jawaban yang disediakan terdiri dari 5, berupa pertanyaan yang diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju bernilai 5
- b. Setuju bernilai 4

- c. Ragu-ragu bernilai 3
 - d. Tidak Setuju bernilai 2
 - e. Sangat Tidak Setuju bernilai 1
- d. *Tabulating*

Tabulating adalah mengelompokkan jawaban-jawaban berdasarkan kategori yang sama ke dalam bentuk table untuk dapat memudahkan dan memahami pembaca Siyoto (Sodik, 2015).

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS. Adapun analisa data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengelolaan data antara lain adalah sebagai berikut :

3.7.1 Uji Kualitas Data

3.7.1.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016) kehandalan atau tingkat keahlian alat ukur yang digunakan. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validasi membantu untuk mengetahui apakah ada pertanyaan dalam kuesioner yang dibatalkan atau diganti karena dianggap tidak relevan.

Untuk menguji pertanyaan tersebut pada kuesioner, yaitu dengan

menggunakan koefisien korelasi *pearson product moment*. Koefisien korelasi dihasilkan dan kemudian dibandingkan dengan standart validitas yang sudah ditetapkan menurut Sugiyono (2019)

- a. Jika $\geq 0,106$ maka dapat dikatakan valid
- b. Jika $\leq 0,106$ maka dinyatakan tidak valid

Dalam menguji validitasi ini butir pertanyaan dalam kuesioner, diperlukan analisa dengan membuat korelasi antara skor subyek dan skor total menggunakan rumus *product moment*, yaitu Sugiyono (2019)

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi

N = Jumlah subyek atau responden

X = skor butir

Y = skor total

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016) Realibilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsisten suatu alat ukur pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Untuk menghitung reabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *croanbach alpha*.

Dalam penelitian ini, kendala pengukuran reliabilitas dengan memakai

alfa cronbach ialah koefisien kendala yang memperlihatkan ukuran baik tidaknya butir dalam suatu *alfa cronbach* dapat dikatakan reliable apabila nilai $\alpha > 0.60$ atau nilai *alpha* harus lebih dari 0.60 (sujarweni, 2014). Rumus *alfa cronbach* sebagai berikut :

$$r_{ii} = \frac{[k]}{[k-1]} \left[1 - \frac{\sum \sigma x^2}{\sigma 1^2} \right] \text{ dimana rumus } \sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

r_{ii} = Reabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = Jumlah butir pertanyaan

$\sigma 1^2$ = Varians total.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas atau sirkulasi norma menurut (Perdana, 2016) adalah Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data tersebut memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas adalah uji Kolmogorov-Smirnov, yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ukuran probabilitas uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat dari nilai *asyp.sig* yaitu jika *asyp.sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka berdistribusi normal, dan sebaliknya jika *asyp.sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan regresi terdapat ketidaksamaan varians dalam model regres Perdana (2016). Dasar analisis yaitu:

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang), terlebih dahulu melebar kemudian menyempit, menandakan telah terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas ini adalah dengan menguji model regresi korelasi antar variabel bebas (independen) Ghozali (Pedana, 2016). Dalam menentukan ada tidaknya multikolinearitas, yaitu dengan melihat VIF (*variance inflation factor*) atau kuadrat Standar deviasi faktor inflasi dan toleransi lebih besar dari 0,1 Putra (2018). Menurut Sugiyono (2016) pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan:

1. Tidak terjadi multikolinearitas, jika $VIF < 10$
2. Terjadi multikolinearitas, jika $VIF > 1$

3.7.3 Uji Analisis Regresi Berganda

Pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat diketahui dengan menggunakan teknik analisis data yaitu regresi berganda. Untuk itu diformulasikan model regresi berganda sebagai berikut: Sugiyono (2015)

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Niat *Entrepreneurship*

a = Konstanta

$b_1 - b_2$ = Koefisien Regresi Berganda

X1 = *Self Efficacy*

X2 = *Locus Of Control*

E = standar error / faktor kesalahan

3.7.4 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terkait (*dependent variable*) maka digunakan uji statistik sebagai berikut:

3.7.4.1 Uji t (Parsial)

Digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen: *self efficacy* dan *locus of control* mempengaruhi variabel dependen: niat *entrepreneurship*. Keputusan untuk menerima atau menolak H_0 adalah jika $t_{hitung} > t_{kritis}$, maka H_0 ditolak. Tapi jika $t_{hitung} < t_{kritis}$, maka H_0 diterima Sugiyono (2016).

3.7.4.2 Uji f

Uji F digunakan untuk menguji variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, dengan langkah sebagai berikut: Putra (2018)

- a. Menentukan formula hipotesis

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$, artinya *Self Efficacy* dan *Locus Of Control* tidak berpengaruh secara simultan Niat *Entrepreneurship*.

$H_A : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$, artinya *Self Efficacy* dan *Locus Of Control* berpengaruh secara simultan Niat *Entrepreneurship*.

- b. Melakukan penentuan tingkat signifikan (α)

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan (α) sebesar 5% atau 0,05.

- c. Melakukan perbandingan probability value dengan (α)

H_0 diterima dan H_a ditolak, jika probability value $> \alpha$

H_0 ditolak dan H_a diterima, jika probability value $< \alpha$

- d. Pengambilan keputusan

H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap Niat *Entrepreneurship*.

H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel X berpengaruh signifikan terhadap Niat *Entrepreneurship*

3.7.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 ini yaitu digunakan untuk mengukur prosentase total variasi variabel dependen Y yang bisa dijelaskan oleh variabel independen atau variabel bebas di dalam garis regresi. R^2 semakin mendekati 1 maka semakin baik garis regresi dan semakin mendekati angka 0 maka memiliki garis regresi yang kurang baik Sugiyono (2016).

3.8 Jadwal Penelitian

Berikut adalah jadwal penelitian yang akan dilaksanakan:

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022-2023					
		Agust-Sept	Des	Jan-Juli	Agus-Nov	Des	Jan
1	Persiapan penelitian						
	- Penyusunan & Pengajuan						
	- Pengajuan Proposal						
	- Seminar Proposal						
2	Pelaksanaan						
	- Pengumpulan Data						

	- Analisis Data						
3	Penyusunan Laporan						
	- Penyusunan Hasil Penelitian						
	- Sidang Skripsi						

Sumber : Data penelitian yang diolah (2022)

DAFTAR PUSTAKA

- Achadiyah, N. B., & Laily, N. (2013). Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi. *Xi(2)*, 11–18.
- Adhimursandi, D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan Doddy Adhimursandi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman, Indonesia. *13(1)*, 193–210.
- Adnyana, A. L. G. I., & Purnami, M. N. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy* Dan *Locus of Control* Pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *5(2)*, 1160–1188.
- Akmalia, A. N. (2020). Pengaruh *Locus Of Control* (Lokus Kendali), *Self Efficacy* (Efikasi Diri), Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank Syariah Mandiri Wilayah Bogor Diajukan. *Kaos Gl Dergisi*, *8(75)*, 147–154.
- Ali, F., & Wardoyo, D. T. W. (2021). Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pt. Ultrajaya Milk Industry, Tbk Surabaya Bagian Marketing). *9(2020)*, 367–379.
- Alihar, F. (2018). Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pertanian Dengan Menggunakan Theory Of Planned Behavior (TPB). *66*, 37–39.
- Anisah, F. R. (2016). Hubungan Antara Internal *Locus Of Control* Dengan Kecenderungan Perilaku Korupsi Pada Karyawan.
- Antarnusa, G., & Ristantiya, S. (2013). Kuliah Kerja Mahasiswa Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Desa Sukabares Kecamatan Ciomas. *37–50*.
- Ary, I. R., & Sriathi, A. A. A. (2019). Pengaruh *Self Efficacy* Dan *Locus Of Control* Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Ramayana Mal Bali) *8(1)*, 6990–7013.
- Azmy, A. (2015). Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia untuk Mencapai *Career Ready Professional* di Universitas Tanri Abeng. *Binus Business Review*, *6(2)*, 220.
- Bairizki, A. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia (Tinjauan Strategis Berbasis Kompetensi). In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Buana, S., & Patrisia, D. (2021). *The Influence of Financial Literacy, Financial Self Efficacy, and Social Economic Status on Financial Management Behavior on Students of the Faculty of Economics, Padang State University. Financial Management Studies*, *1(2)*, 71–80.

- Dusak, I. K. A. F., & Sudiska, I. B. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Parental, Dan *Locus Of Control* Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana. 5(8), 5184–5214.
- Fadilah, & Mahyuni, S. R. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi *Locus Of Control* Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP Universitas Samudra. 02(02), 100–105.
- Fajar, C., & Hartanto, B. (2019). Tantangan Pendidikan Vokasi di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Unggul.
- Fitriani. (2018). Pengaruh Manajemen Waktu Dan *Self Efficacy* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR, 6(2), 126–134.
- Indahningrum, R. putri, Naranjo, J., Hernández, Naranjo, J., Peccato, L. O. D. E. L., & Hernández. (2020). Pengaruh *Locus Of Control* (Lokus Kendali), *Self Efficacy* (Efikasi Diri), Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank Syariah Mandiri Wilayah Bogor Diajukan. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 2507(1), 1–9.
- Jaya, E. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Smart Ekselensia Indonesia Ervan. Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa, 7(2), 1–8.
- Kurniawan, D., & Kunto, S. Y. (2013). Pengaruh Promosi Dan *Store Atmosphere* Terhadap *Impulse Buying* Dengan *Shopping Emotion* Sebagai Variabel Intervening Studi Kasus Di Matahari Department Store Cabang Supermall Surabaya. Jurnal Manajemen Pemasaran Petra, 1(2), 3.
- Kusuma, H. D. (2018). Analisis *Self Efficacy* Siswa Gangguan Kecemasan Sosial (*Social Anxiety Disorder*) di Sekolah Dasar Negeri UPK Baturaden. 8–24.
- Lim, & Andryan, C. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* terhadap Niat *Entrepreneurship* Mahasiswa Universitas Ciputra. Jurnal Manajemen Dan *Start-Up* Bisnis..
- Luila, V., & Haryadi, B. (2013). Pengembangan Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia Pada PT Ageless Aesthetic Clinic. *Agora*, 1(3), 1–9.
- Maghfiroh, N. I. (2020). *Locus of control* Pada Siswa SMA Yang Memiliki Kecenderungan Pola Asuh Permisif. 45.
- Ningrum, E. (2016). Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan. Jurnal Geografi Gea, 9(1).
- Perdana, E. (2016). Olah Data Skripsi Dengan *SPSS 22* LAB KOM Manajemen FE UBB.
- Pratomo, D. S. (2017). Fenomena pengangguran terdidik di Indonesia. *Sustainable Competitive Advantage*, 7(September), 642–648.

- Priyono, & Marnis. (2016). Buku Manajemen Sumber Daya Manusia Kinerja. In *Biotechnologia Aplicada* (Vol. 23, Issue 1).
- Rahman, A. Y. (2020). Manajemen sumber daya manusia. 4.
- Rohmah, N. F., & Kediri, I. (2018). Pelatihan Manusia Dan Pengembangan Sumber Daya. 1–11.
- Roring, A. G., & Taroreh, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan , *Self Efficacy* Dan *Locus Of Control* Terhadap Niat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Tahun Ajaran 2015 Dan 2016 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado) *The Effect Of Entrepreneurial Educatio*. 5(2), 263–272.
- Sagita, D. D., Daharnis, D., & Syahniar, S. (2017). Hubungan *Self Efficacy*, Motivasi Berprestasi, Prokrastinasi Akademik Dan Stres Akademik Mahasiswa. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 1(2), 43.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian., *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (1st ed., Vol. 44, Issue 8). Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Manajemen.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.
- sujarweni. (2014). Penelitian Kuantitatif.
- Sulistin, Y. (2012). Hubungan Antara *Locus Of Control* Dengan Kepuasan Kerja Pada Perawat Di Puskesmas Sumobito Kabupaten Jombang. (*Doctoral Dissertation*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), 2005, 12–59.
- Susan, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 952–962.
- Tanjung, M. (2017). Fungsi organisasi dalam manajemen proyek. *Jurnal Mantik Penusa*, 1(1), 22–26.
- Usman, O., & Mare, M. S. (2020). *Influence Entrepreneurship Education, Self Efficacy, and Locus of Control Toward on Student Entrepreneurship Intentions*. *SSRN Electronic Journal*.
- Wibowo, A. C., & Suasana, i G. A. K. G. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Pengambilan Risiko, Dan Inovasi Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Feb Universitas. 6(10), 5693–5719.
- Wijaya, E. Y. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Global. 1, 263–278.

Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, *Locus of Control* dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283.

Yusuf, B. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Keuangan Syariah.

CURRICULUM VITAE



Nama : Putri Desiwiryana
Tempat / Tanggal Lahir : Kijang / 1 Desember 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Nomor HP : 082322597171
Email : pdesiwiry47@gmail.com
Alamat : Jl. Nusantara KM : 24 Kp. Budi Mulya RT: 004
RW: 004

Nama Orang Tua :

a. Ayah : Widodo Sidjati
b. Ibu : Ramtina

Riwayat Pendidikan :

a. SD : SDN 010 Bintan
b. SMP : SMPN 1 Bintan
c. SMA : MAN Bintan
d. S1 : STIE Pembangunan Tanjungpinang